

**IMPLEMENTASI RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA  
SEKOLAH (RAPBS) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
(SMA) AL-AZHAR PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh

**RAHMAH M. KASIM**  
NIM: 151030054

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
2019**

9. Kepada MPI 2 angkatan 2015 serta seluruh keluarga besar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, motivasi kepada Penulis serta bantuan materi dan non materi hingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala doa dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt., Amin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Palu, 09 Februari 2019 M  
13 Jumadil Awal 1440 H

Penulis



Rahmah M. Kasim  
NIM: 151030054

## PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi yang berjudul “Implementasi Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Al-Azhar” oleh Rahmah M. Kasim dengan NIM : 15.1.03.0054 mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan. Maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.


Palu, 09 Februari 2019 M  
13 Jumadil Awal 1440 H

Mengetahui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

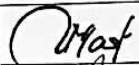
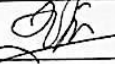

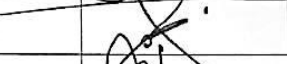

  
Dr. Moh. Ali., M.Pd.I  
NIP. 197408302007121001

  
Dr. Jihan., M.Ag  
NIP. 197708112003122001

### PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi saudara Rahmah M. Kasim, NIM. 15.1.03.0054 dengan judul "Implementasi Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) Di SMA Al-Azhar Palu" yang telah di munaqasyahkan pada tanggal 17 Juni 2019 M yang bertepatan dengan 13 Syawal 1440 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulis karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan beberapa perbaikan.

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	A. Markarma S.Ag, M.Th.I	
Penguji I	Dr. Azma, M.Pd	
Penguji II	Dr. Gusnarib, M.Pd	
Pembimbing I	Dr. Moh. Ali, M.Pd.I	
Pembimbing II	Dr. Jihan, M.Ag	

Mengetahui,

Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
  
Dr. Mohammad Jihan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Jurusan  
Jurusan MPI  
  
A. Markarma, S.Ag., M.Th.I  
NIP. 19740515200604 2 001

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, Skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam penlis persembahkan kepada Nabi Muhammad saw., beserta segenap keluarga dan sahabtnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis (M.Kasim Kammi & Hadisah) yang telah membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal.

3. Bapak Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
4. Bapak A. Markarma, S.Ag., M.Th.I. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Ibu Wiwin Mistiani, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Moh. Ali, M.Pd.I. selaku pembimbing I, Ibu Dr. Jihan, M.Ag. selaku pembimbing II, yang dengan ikhlas membimbing penulis dalam menyusun Skripsi ini sebagaimana yang diharapkan.
6. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh civitas akademika IAIN Palu yang telah dengan ikhlas membagi ilmu dan memberi pelayanan selama Penulis mengikuti ritinitas akademik.
7. Supiah, S.Ag, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Palu dan staf perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku sebagai bahan referensi penulis dalam menyusun Skripsi.
8. Drs. Abdul Basit, M.Pd. selaku Kepala SMA Al-Azhar Palu, Akhlis, M.Pd. selaku Wakasek Kesiswaan dan Humas, Fuad selaku Ketua Komite sekaligus Bendahara, dan seluruh staf SMA Al-Azhar Palu yang telah memberikan izin serta bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

9. Kepada MPI 2 angkatan 2015 serta seluruh keluarga besar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, motivasi kepada Penulis serta bantuan materi dan non materi hingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala doa dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt., Amin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Palu, 09 Februari 2019 M

13 Jumadil Awal 1440 H

Penulis



**Rahmah M. Kasim**

**NIM: 151030054**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Kerangka Pemikiran.....	8
F. Garis-garis Besar Isi.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Tinjauan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah(RAPBS)	14
1. Konsep Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS)	14
2. Langkah Penyusunan Anggaran Pendidikan.....	21
C. Standar Mutu Pendidikan .....	27
D. Peningkatan Mutu Sekolah.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	
B. Lokasi penelitian.....	36



C. Kehadiran Peneliti.....	37
D. Data dan Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Tehnik Analisis Data.....	40
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	41

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum SMA Al-Azhar Palu .....	47
B. Mutu Pendidikan di SMA Al-Azhar Palu .....	51
C. Implementasi RAPBS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Al-Azhar Palu .....	58

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	64

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Contoh Penyusunan Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Sekolah .....	20
Tabel 4.1 Daftar Keadaan Peserta Didik .....	49
Tabel 4.2 Daftar Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	50
Tabel 4.3 Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana .....	50
Tabel 4.4 Rekap Hasil Ujian Nasional .....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Observasi dan Wawancara
2. Data Akreditasi Sekolah
3. Daftar Tenaga Pendidik
4. Daftar Prestasi Peserta Didik di SMA Al-Azhar
5. Daftar Nilai Kelas X, XI, dan XII
6. Data Alumni yang diterima di Perguruan Tinggi
7. Dokumentasi Foto
8. Pengajuan Judul Skripsi
9. SK Pembimbing
10. Undangan Menghadiri Seminar Proposal
11. Daftar Hadir Seminar Proposal
12. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
13. Kartu Seminar Proposal Skripsi
14. Surat Izin Penelitian
15. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
16. Buku Konsultasi
17. Daftar Riwayat Hidup

## **ABSTRAK**

**Nama Peneliti : Rahmah M. Kasim**

**NIM : 15.1.03.0054**

**Judul Skripsi : Implementasi RAPBS Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Al Azhar Palu**

---

Skripsi ini membahas tentang Implementasi RAPBS Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Al-Azhar Palu. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui: 1. Bentuk implementasi RAPBS dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Palu, 2. Apa saja kendala dalam pengimplementasian RAPBS di SMA Al-Azhar Palu dan bagaimana solusi dari permasalahan tersebut.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan maksud agar peneliti mampu menggambarkan bagaimana implementasi dari Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) sehingga membuat mutu pendidikan di SMA Al-Azhar terus menerus meningkat.

Adapun hasil penelitian adalah bahwa bentuk implementasi RAPBS selalu berdasarkan rencana yang telah disepakati pada rapat komite yang diadakan setiap awal tahun ajaran baru yakni dengan berpatokan pada 8 standar mutu pendidikan. Adapun permasalahan yang dihadapi dalam pengimplementasian RAPBS yakni sulitnya mendapatkan biaya tambahan untuk memberikan pelatihan bagi guru yang belum memahami mekanisme pembelajaran K13 mengingat dana dari sekolah sangat terbatas. Oleh sebab itu, solusi yang dapat penulis tawarkan yakni membuat kerja sama dengan pihak sekolah lain dan Dinas Pendidikan dalam membuat pelatihan kurikulum 2013.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Judul Skripsi penulis yakni implementasi rencana anggaran dan pendapatan belanja sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar. Adapun selanjutnya rencana anggaran dan pendapatan belanja sekolah akan disingkat menjadi RAPBS.

Perencanaan merupakan sesuatu yang telah dipersiapkan sebelum melakukan sesuatu agar tujuan dapat tercapai dengan menetapkan cara untuk mencapainya. Perencanaan juga berarti menetapkan apa yang terlebih dahulu dikerjakan, siapa yang mengerjakan, bagaimana mengerjakannya, dan kapan harus dikerjakan.

Tujuan dilakukannya perencanaan agar tujuan awal dapat tercapai dan setiap bagian mengambil tanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya masing-masing sehingga setiap pekerjaan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.

Pengimplementasian perencanaan yang baik akan membuahkan hasil yang baik pula khususnya dalam dunia pendidikan.

Pada dasarnya pendidikan laksana eksperimen yang tidak ada batasnya dan akan selalu ada sepanjang masih ada kehidupan manusia. Dikatakan demikian, karena pendidikan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam berbagai bidang kehidupannya.

Pendidikan menurut Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 bahwasanya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Dalam pendidikan tentunya tidak mengenal waktu dan tempat, sebagaimana Hadis Nabi Saw., “Tuntutlah ilmu pengetahuan semenjak dari buaian sampai keliang lahat”. Selain itu, ada pula pepatah “Tuntutlah ilmu walau sampai ke negeri Cina”. Begitu pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia sehingga dimanapun kita berada akan selalu dituntut untuk memperoleh pendidikan.

Pendidikan pertama yaitu melalui lingkungan keluarga yang dimulai dari dalam kandungan dengan cara memberikan kasih sayang dan senantiasa memperdengarkan kalimat-kalimat yang baik karena sejatinya bayi yang masih dalam kandunganpun dapat mendengar perkataan orang lain dan merasakan apa yang dirasakan ibunya. Saat anak telah lahir ke dunia, disitulah peran penting keluarga dalam memberikan pendidikan. Pendidikan dapat dimulai dari memberi nama yang baik, memberi kasih sayang hingga memberikan contoh yang baik.

Selanjutnya yang kedua yaitu pendidikan melalui lingkungan masyarakat. Masyarakat menjadi tempat pendidikan non formal karena di dalam lingkungan

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2006), 5

masyarakat, anak akan melakukan interaksi dan meniru segala yang ada dilakukan lingkungan masyarakatnya. Interaksi yang dilakukan anak akan menjadi pengalaman hidupnya. Masyarakat tidak hanya sebagai pendidik tetapi juga sebagai penegak hukum agar anak tidak menyimpang dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Ketiga, yaitu pendidikan dalam lingkungan sekolah yang mencerminkan masyarakat yang maju karena memanfaatkan secara optimal ilmu pengetahuan dan teknologi serta diintegrasikan dengan ilmu Agama sehingga peserta didik tidak hanya cerdas secara pengetahuan (IQ) tetapi juga cerdas secara emosional (EQ) dan cerdas secara spritual (SQ). Seiring dengan perkembangan teknologi telah banyak sekolah yang unggul dalam bidang IPTEK (Ilmu Pengetahun dan Teknologi) dan IMTAQ (Ilmu Pengetahuan dan Taqwa).

Kesuksesan tersebut tentunya tidak terlepas dari berubahnya kebijakan pemerintah tentang otonomi pendidikan yang menjadi otonomi daerah yaitu penerapan manajemen berbasis sekolah (*Management Based-School*) sebagaimana dinyatakan pada Undang-undang Republik indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 51 ayat 1 bahwasanya :

Pengelolaan suatu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Ibid., 33.

Perubahan kebijakan tersebut dengan alasan karena tuntutan kebutuhan masyarakat terhadap hasil pendidikan yang disebabkan adanya perubahan perkembangan kebijakan sosial politik, ekonomi, dan budaya.

Salah satu indikator keberhasilan dari penerapan manajemen berbasis sekolah yaitu kemandirian sekolah dimana segala pengelolaan akan dikelola oleh sekolah termasuk pengelolaan keuangan pendidikan.

Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Hal tersebut menuntut kemampuan sekolah untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mempertanggung jawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah. Dalam lingkungan sekolah, pengelolaan keuangan biasa disebut dengan RAPBS ( Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah).

RAPBS ( Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah) yaitu dana yang dikeluarkan untuk semua kebutuhan sekolah selama satu tahun. Dana biasanya bersumber dari pemerintah, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat.

Besarnya biaya pendidikan dari pemerintah ditentukan berdasarkan kebijakan keuangan pemerintah ditingkat pusat dan daerah setelah mempertimbangkan skala prioritas. Besarnya penerimaan dari masyarakat baik perorangan, maupun lembaga, yayasan yang berupa uang tunai, barang, hadiah atau pinjaman bergantung pada kemampuan lembaga dan masyarakat setempat dalam memajukan pendidikan. Besarnya dana yang diterima dari orang tua berupa iuran BP3 (Badan Pembantu



Penyelenggara Pendidikan) dan SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) yang langsung diterima sekolah didasarkan atas kemampuan orang tua murid dan ditentukan oleh lembaga itu sendiri. Sedangkan penerimaan dari sumber-sumber lain termasuk dalam golongan ke tiga yaitu adanya bantuan atau pinjaman dari luar negeri yang diperuntukkan bagi pendidikan.

Adanya keragaman ini tergantung kepada besar kecilnya tiap sekolah, letak sekolah, dan julukan sekolah. Pada sekolah-sekolah yang daya dukung masyarakatnya masih tergolong rendah maka pengelolaan keuangannya pun sederhana. Sedangkan, pada sekolah-sekolah yang daya dukung masyarakatnya besar, bahkan mungkin sangat besar, tentu saja pengelolaan keuangannya cenderung menjadi lebih rumit.

Untuk itulah, peneliti mengambil lokasi penelitian di SMA Al-Azhar Palu karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah unggulan di Kota Palu. Penulis ingin menggali bagaimana perencanaan keuangan sekolah tersebut sehingga mampu meningkatkan mutunya dari tahun ketahun. Karena alasan tersebut, penulis mengangkat topik “Implementasi RAPBS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Al-Azhar Palu”.

## ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan pokok permasalahan yaitu bagaimana implementasi RAPBS dalam meningkatkan mutu pendidikan di

SMA Al-Azhar Palu. Dari pokok masalah tersebut, maka penulis dapat menjabarkan kedalam dua sub masalah, yaitu :

1. Bagaimana bentuk implementasi RAPBS dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Palu?
2. Apa saja kendala dalam pengimplementasian RAPBS di SMA Al-Azhar Palu dan bagaimana solusi dari permasalahan tersebut ?

### ***C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian***

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bentuk implementasi RAPBS dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Palu
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam pengimplementasian RAPBS di SMA Al-Azhar Palu dan bagaimana solusi dari permasalahan tersebut

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun hal-hal yang menjadi manfaat dari penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan yang memberikan kontribusi bagi pengembangan wawasan keilmuan terutama pada penulisan karya ilmiah. Sebagai pengetahuan tentang hal-hal yang harus dilakukan pada proses pembelajaran, sehingga hal ini dilihat dari dua sisi yaitu teoritis dan praktis.

- a. Manfaat teoritis, yaitu hasil penelitian diharapkan mampu secara teoritis dapat memberikan sumbangan pembelajaran di SMA Al-Azhar Palu utamanya tentang implementasi RAPBS dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- b. Manfaat praktis, yaitu penelitian ini, diharapkan menjadi masukan yang positif aplikatif kepada kepala sekolah dan seluruh staf dalam pengimplementasian RAPBS dalam meningkatkan mutu pendidikan.

#### ***D. Penegasan Istilah***

Untuk memperjelas pengertian dalam memahami judul skripsi ini maka ada beberapa kata yang memerlukan penjelasan dengan maksud untuk menghindari terjadinya penafsiran yang keliru atau pengertian yang mendua dari pengertian yang sebenarnya.

##### 1. Implementasi

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>3</sup>

##### 2. RAPBS

RAPBS adalah singkatan dari Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Sekolah. Anggaran adalah rencana yang diformulasikan dalam bentuk

---

<sup>3</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 70.

rupiah untuk jangka waktu tertentu (periode), serta alokasi tentang sumber-sumber kepada setiap bagian aktivitas.<sup>4</sup>

### 3. Mutu Pendidikan

Mutu adalah kemampuan (*ability*) yang dimiliki suatu produk atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan pelanggan yang dalam pendidikan dikelompokkan menjadi dua yaitu, internal *customer* dan eksternal *customer*. Internal *customer* yaitu siswa atau mahasiswa sebagai pembelajar dan eksternal *customer*, yaitu masyarakat dan dunia industri.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 mutu pendidikan merupakan Ukuran kualitas yang dinilai secara sadar kepada peserta didik yang lahir melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya dimasa akan datang.<sup>5</sup>

### **E. Kerangka Pemikiran**

Dalam penelitian ini, peneliti mendesain kerangka pikir dengan menggambarkan implementasi RAPBS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan sebagai berikut :

Kepala sekolah sebagai manajer, mempunyai wewenang penuh atas kebijakan yang diberlakukan di sekolah, salah satunya kebijakan tentang penganggaran dana sekolah. Dalam hal penyusunan RAPBS, ada 2 pihak yang mengambil peranan penting yaitu, *pertama*, komite sekolah yang mempunyai peran dalam peningkatan

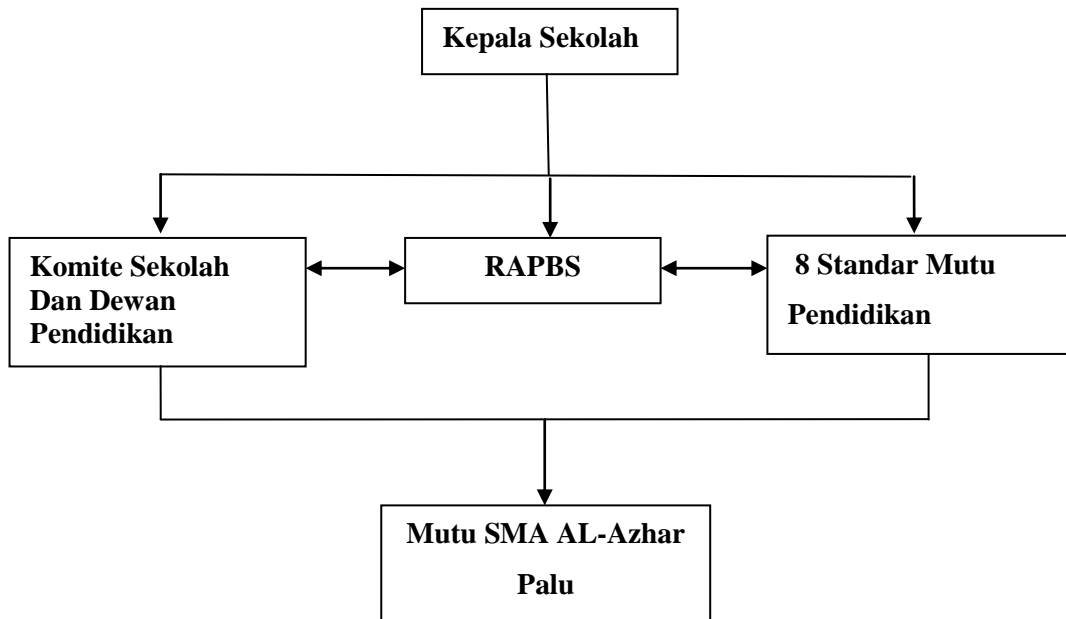
---

<sup>4</sup> Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam penyusunan pengembangan sekolah/madrasah)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), Cet. 3, 357.

<sup>5</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT. Intan Pariwara, 1989), 6.

mutu pendidikan pada jalur sekolah, adapun yang menjadi bagian dari komite sekolah adalah kepala sekolah, dewan guru, orang tua siswa, dan masyarakat. *Kedua*, dewan pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan pada tingkat kabupaten/kota. Anggota dewan pendidikan meliputi tokoh pendidikan, tokoh masyarakat, birokrasi, anggota DPRD, anggota dinas pendidikan, dll. Pengelolaan anggaran yang baik sangat dibutuhkan dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena tanpa pengelolaan anggaran yang baik, maka mutu sekolah pun akan menjadi kurang baik. Sekolah dapat dikatakan bermutu apabila telah memenuhi 8 standar mutu pendidikan yaitu standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan pendidikan, dan standar penilaian pendidikan. Dari 8 standar mutu pendidikan tersebut dapat dilihat yang mana yang paling berpengaruh dalam meningkatkan mutu di SMA Al-Azhar.

Untuk lebih jelasnya, berikut dipaparkan bagan mengenai implementasi RAPBS dalam meningkatkan mutu pendidikan :



#### ***F. Garis-garis Isi Skripsi***

Secara keseluruhan skripsi ini membahas tentang implementasi RAPBS dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Palu, oleh sebab itu untuk memudahkan dan memahami isi skripsi ini secara singkat penulis menjelaskan dalam garis-garis besar isi skripsi sebagai berikut :

Bab pertama, menguraikan isi pendahuluan melalui latar belakang masalah. Hal ini ditinjau dari dasar pemikiran tentang skripsi ini, kemudian dikemukakan rumusan masalah dari dasar pemikiran tersebut dengan beberapa butir pertanyaan yang dirangkaikan dengan tujuan dan manfaat.

Bab kedua, menguraikan tentang tinjauan pustaka yang mengacu pada referensi terkait. Adapun yang menjadi kajian utama yaitu tentang konsep RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah) dan standar mutu pendidikan.

Bab ketiga, menguraikan tentang metode penelitian. Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan mengambil lokasi pada SMA Al-Azhar. Kemudian mengambil sumber data dengan primer dan sekunder dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya diuraikan tentang tehnik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, menguraikan tentang hasil penelitian tentang mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Palu dan implementasi RAPBS dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Palu.

Bab Kelima, memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan pemberian saran untuk dijadikan bahan pertimbangan Kepala Sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penulis saat ini, antara lain:

M. Misbah, dengan judul “peran dan fungsi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan”. Dalam jurnal tersebut, dijelaskan tentang bagaimana kinerja komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, dijelaskan bagaimana tokoh masyarakat ikut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pembahasan tersebut tidak jauh berbeda dari permasalahan yang akan penulis bahas, hanya saja penulis lebih membahas ke salah satu tugas komite sekolah yaitu melakukan perencanaan anggaran keuangan sekolah.<sup>6</sup>

Ali Mursidi, dengan judul “pengelolaan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang”. Dalam tesis tersebut, dijelaskan bagaimana pengelolaan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan kemudian dijelaskan apa kendala pengelolaan komite sekolah dan

---

<sup>6</sup> M. Misbah, *Peran dan Fungsi Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal alternatif kependidikan (<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/view/319>), (diakses pada 26 juli 2018).



bagaimana solusi dari masalah tersebut.<sup>7</sup> Permasalahan yang dibahas hampir sama dengan dengan jurnal yang ditulis oleh M. Misbah yang dimana membahas tentang bagaimana peningkatan mutu dari segi komite sekolah, sedangkan permasalahan yang akan penulis bahas mengenai salah satu tugas komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu melakukan perencanaan anggaran sekolah.

Ade Cahyana, dengan judul “upaya peningkatkan mutu pendidikan melalui satuan otonomi pendidikan”. Dalam jurnal tersebut, penulis menjelaskan tentang peningkatan mutu pendidikan melalui kebijakan daerah yaitu Manajemen Berbasis Sekolah dimana sekolah diberikan kemandirian untuk mengatur sekolahnya sendiri.<sup>8</sup> Dalam hal ini, salah satu kebijakan Manajemen Berbasis sekolah yaitu melakukan perencanaan keuangan sekolah sendiri dengan pemerintah sebagai evaluator.

Deni Ahmad Kurniady, dengan judul Pengelolaan Pembiayaan sekolah dasar di bandung. Pada jurnal tersebut, dijelaskan bagaimana pengelolaan pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik karena sebelumnya sekolah mengalokasikan dana berdasarkan pengalaman-pengalaman bukan berdasarkan priotas atau kebutuhan siswa.<sup>9</sup> Judul tersebut hampir sama dengan judul yang akan penulis bahas, akan tetapi penulis tidak hanya membahas dari segi pembiayaan, akan tetapi juga dari segi penganggaran.

---

<sup>7</sup> Ali Mursidi, *Pengelolaan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang*, (<http://eprints.walisongo.ac.id/3183>), (diakses pada 26 Juli 2018).

<sup>8</sup> Ade Cahyana, *Upaya Peningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Satuan Otonomi Pendidikan*, (<http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/437>), (diakses pada 26 Juli 2018).

<sup>9</sup> Deni Ahmad Kurniady, *Pengelolaan Pembiayaan Sekolah Dasar di Bandung*, (<http://jurnal.upi.edu/file/4.pdf>), (diakses pada 26 Juli 2018).

## ***B. Tinjauan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS)***

### ***1. Konsep Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS)***

Anggaran merupakan rencana yang diformulasikan dalam bentuk rupiah dalam jangka waktu (periode) tertentu. Anggaran memiliki peranan penting dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi terhadap aktivitas sekolah.

Anggaran pendidikan di Indonesia masih tergolong sangat kecil bahkan dari beberapa sumber, anggaran pendidikan di Indonesia merupakan anggaran terkecil di ASEAN.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 49 ayat 1 dengan tegas mengatur bahwa dana pendidikan selain gaji pendidikan dan biaya pendidikan kedinasan, dialokasikan sebesar 20 % dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).<sup>10</sup>

Dengan anggaran yang terbilang kecil tersebut wajar saja jika mutu pendidikan di Indonesia terbilang masih rendah.

Perencanaan anggaran sekolah disesuaikan dengan rencana pengembangan sekolah secara keseluruhan, baik pengembangan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengembangan jangka pendek berupa pengembangan satu tahunan sedangkan pengembangan jangka panjang berupa pengembangan lima tahunan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2006), 32.

<sup>11</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 229.

Dalam pengelolaan rencana anggaran pendidikan, kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting karena mengingat anggaran dari pemerintah maupun daerah sangat terbatas. Oleh sebab itu, kepala sekolah beserta komite harus pandai dalam mencari sumber dana.

Sumber dana pendidikan bisa berasal dari banyak pihak, yaitu pemerintah, orang tua siswa, masyarakat, perusahaan, dan negara lain.<sup>12</sup>

Bantuan yang diberikan pemerintah kepada sekolah biasanya dalam bentuk Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Operasional Pendidikan (BOP), bantuan Ruang Kelas Baru (RKB), bantuan pengadaan Laboratorium, dan Beasiswa. Selain itu, pemerintah juga memberikan tunjangan sertifikasi bagi guru negeri dan swasta.<sup>13</sup>

Sumber dana yang lainnya berasal dari masyarakat yang lebih tepatnya orang tua murid. Biasanya pada lembaga pendidikan swasta, peserta didik dikenakan biaya dikarenakan dana BOS tidak mencukupi biaya operasional sekolah. Biaya yang harus dikeluarkan oleh orang tua di sekolah biasanya meliputi : uang pangkal, SPP (Bulanan), biaya ekstrakurikuler, biaya *remedial*, biaya *Study tour*, biaya perpisahan, biaya buku tahunan sekolah (BTS), biaya seragam sekolah, dan biaya sukarela.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan (Teori, Kebijakan, dan Praktik)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), Cet. 1, 221.

<sup>13</sup> Ibid, 221.

<sup>14</sup> Ibid, 222.

Selain itu, sekolah juga bisa mendapatkan sumber dana dari pengusaha melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan juga dari negara lain yang bekerja sama dengan pemerintah Indonesia. Contohnya negara Australia, Amerika, Kanada, Jepang, Perancis, dan Belanda. Negara-negara tersebut banyak memberi bantuan pada sekolah-sekolah di Indonesia. Bantuan mereka tidak selamanya dalam bentuk uang tetapi berupa tenaga pengajar asing untuk mengisi mata pelajaran bahasa Inggris.

Ada dua bentuk anggaran pendidikan, yaitu :

1. Anggaran Pendapatan, yaitu segala sumber keuangan yang diperoleh sekolah

Sumber keuangan atau pembiayaan pada suatu sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi beberapa sumber, yaitu<sup>15</sup>:

- 1) Dana dari Pemerintah

Baik dana dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun keduanya. Dan dana tersebut diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan.

- 2) Dana dari orang tua peserta didik

Pendanaan dari orang tua peserta didik ini dikenal dengan istilah iuran Komite. Besarnya sumbangan dana yang harus dibayar oleh orang tua siswa ditentukan oleh rapat Komite sekolah. Pada umumnya dana Komite terdiri atas :

---

<sup>15</sup> Suryobroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 92.

- a) Dana tetap tiap bulan sebagai uang kontribusi yang harus dibayar oleh orang tua setiap bulan selama anaknya menjadi siswa di sekolah.
- b) Dana insidental yang dibebankan kepada siswa baru yang biasanya hanya satu kali selama tiga tahun menjadi siswa (pembayarannya dapat diangsur).
- c) Dana sukarela yang biasanya ditawarkan kepada orang tua siswa tertentu yang dermawan dan bersedia memberikan sumbangannya secara sukarela tanpa suatu ikatan apapun.

### 3) Dana dari Masyarakat

Dana ini biasanya merupakan sumbangan sukarela yang tidak mengikat dari anggota-anggota masyarakat sekolah yang menaruh perhatian terhadap kegiatan pendidikan di sekolah. Sumbangan sukarela yang diberikan tersebut merupakan wujud dari kepeduliannya karena merasa terpanggil untuk turut membantu kemajuan pendidikan.

Dana ini ada yang diterima dari perorangan, dari suatu organisasi, dari yayasan ataupun dari badan usaha baik milik pemerintah maupun milik swasta.

### 4) Dana dari Alumni

Dana ini merupakan bantuan dari para Alumni untuk membantu peningkatan mutu sekolah yang tidak selalu dalam bentuk uang (misalnya buku-buku, alat dan perlengkapan belajar). Namun dana yang dihimpun oleh sekolah dari para alumni merupakan sumbangan sukarela yang tidak mengikat dari mereka yang merasa terpanggil untuk turut mendukung kelancaran kegiatankegiatan demi kemajuan dan

pengembangan sekolah. Dana ini ada yang diterima langsung dari alumni, tetapi ada juga yang dihimpun melalui acara reuni atau lustrum sekolah.

#### 5) Dana dari Peserta Kegiatan

Dana ini dipungut dari peserta didik sendiri atau anggota masyarakat yang menikmati pelayanan kegiatan pendidikan tambahan atau ekstrakurikuler, seperti pelatihan komputer, kursus bahasa Inggris atau keterampilan lainnya.

#### 6) Dana dari Kegiatan Wirausaha Sekolah

Ada beberapa sekolah yang mengadakan kegiatan usaha untuk mendapatkan dana. Dana ini merupakan kumpulan hasil berbagai kegiatan wirausaha sekolah yang pengelolaannya dapat dilakukan oleh staf sekolah atau para siswa misalnya koperasi, kantin sekolah, bazar tahunan, wartel, usaha fotokopi, dll.

### 2. Anggaran Belanja (Pengeluaran), yaitu segala bentuk belanja yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah.

Secara garis besar, pengeluaran dari suatu sekolah/madrasah dapat dibagi menjadi dua, yaitu<sup>16</sup> :

#### 1) Pembiayaan rutin

Pembiayaan rutin adalah biaya (anggaran) yang harus dikeluarkan secara rutin dan pasti dari tahun ke tahun, seperti gaji pegawai (guru dan non-guru), biaya operasional, biaya pemeliharaan gedung, fasilitas dan alat pengajaran.

---

<sup>16</sup> Baharuddin dan Makin, *Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 88.

## 2) Pembiayaan pembangunan

Pembiayaan pembangunan misalnya biaya pembelian atau pengembangan tanah, pembangunan gedung, perbaikan gedung, penambahan *furniture*, dll.

Selain penggunaan dua macam dana di atas, ada satu lagi yang harus dialokasikan, yaitu anggaran untuk kebutuhan atau kepentingan sosial, baik bantuan sosial ke dalam maupun ke luar. Bantuan ke dalam dapat berupa dana untuk warga sekolah sendiri. Sementara itu, bantuan sosial ke luar seperti untuk bencana alam, perayaan HUT RI, permohonan sumbangan dari luar, dan sebagainya.<sup>17</sup>

Secara rinci, penulis akan memaparkan daftar anggaran pendapatan dan belanja yang biasa digunakan oleh sekolah dalam menyusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) :

**Tabel 2.1 Contoh Penyusunan Rencana Anggaran dan Pendapatan  
Belanja Sekolah**

No.	PENDAPATAN	BELANJA
I.	Rutin dari Pemda Kab./Kota 1. Belanja Pegawai 2. Belanja Barang 3. Belanja Pemeliharaan 4. Belanja lain-lain.	I. Biaya operasional 1. Belanja Pegawai 2. Pegawai tetap 3. Pegawai tidak tetap 4. Belanja barang dan jasa 1) ATK 2) Barang habis pakai 3) Langganan daya dan jasa 4) Kegiatan pembelajaran
II.	Bantuan 1. BOS (... Siswa x Rp. 354.000) 2. Pemda Kab.	II. Biaya perjalanan dinas

<sup>17</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, tt), 167.

<p>III.</p> <p>IV.</p> <p>V.</p>	<p>3. Pemda provinsi</p> <p>Dana komite</p> <p>1. Iuran orang tua</p> <p>2. Sumbangan sukarela</p> <p>3. Usaha lain</p> <p>4. ....</p> <p>Penerimaan lain-lain</p> <p>1. Donatur</p> <p>2. Usaha sekolah/madrasah</p> <p>Sisa lebih anggaran tahun lalu</p>	<p>III. Biaya pemeliharaan</p> <p>IV. Belanja modal peralatan dan mesin</p> <p>V. Biaya peningkatan mutu guru</p> <p>VI. Biaya pengembangan kurikulum dan pengembangan</p> <p>1) Administrasi dan manajemen sekolah/madrasah</p> <p>2) Organisasi dan kelembagaan</p> <p>3) Sarana dan Prasarana</p> <p>4) Ketenagaan</p> <p>5) Pembiayaan</p> <p>6) Peserta didik</p> <p>7) Peran serta masyarakat</p> <p>8) Lingkungan dan budaya sekolah/madrasah</p>
----------------------------------	---	--

Sumber: Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*

Setelah menentukan sumber dana, seorang kepala sekolah harus menyusun anggaran biaya (*budgeting*). Ada 3 bagian penyusunan rencana anggaran suatu unit atau lembaga yaitu : *Pertama*, target penerimaan, *Kedua*, rencana pengeluaran, dan *Ketiga*, sumber dana lainnya yaitu sisa dana periode sebelumnya yang menjadi saldo awal periode berjalan.

## **2. Langkah Penyusunan Anggaran Pendidikan**

Penyusunan anggaran dilakukan berdasarkan program kerja yang telah disusun sesuai dengan rancangan biaya yang akan digunakan. Dengan rancangan tersebut anggaran dapat digunakan dengan efektif.

Sri Minarti Menjelaskan dalam bukunya tentang proses penyusunan RAPBS Partisipatif, yaitu *Pertama*, Kepala sekolah terlebih dahulu harus mempelajari visi,



misi, dan program utama sekolah yang telah ada, *Kedua*, Kepala sekolah mengundang guru dan Pengurus Komite sekolah untuk menyusun draft RAPBS, *Ketiga*, Kepala sekolah bersama guru dan Pengurus Komite membahas draft dan menetapkan RAPBS, *Keempat*, RAPBS siap dilaksanakan.<sup>18</sup>

Secara rinci langkah-langkah penyusunan anggaran sebagai berikut :

- 1) Menginventarisasi rencana yang akan dilaksanakan
- 2) Menyusun rencana berdasarkan skala prioritas pelaksanaannya
- 3) Menentukan program kerja dan rincian program
- 4) Menetapkan kebutuhan untuk pelaksanaan rincian program
- 5) Menghitung dana yang dibutuhkan
- 6) Menentukan sumber dana untuk membiayai rencana<sup>19</sup>

Pada anggaran yang disusun perlu dijelaskan apakah rencana program yang akan dilaksanakan merupakan program yang baru atau kelanjutan dari rencana program dalam periode sebelumnya dengan menyebutkan sumber dana sebelumnya.

Di dalam anggaran yang disusun harus memuat informasi berikut :

- a) Informasi kegiatan: sasaran, uraian rencana kegiatan, penanggung jawab, rencana baru, atau lanjutan.
- b) Uraian kegiatan program: program kerja, rincian program.
- c) Informasi kebutuhan: barang/jasa yang dibutuhkan, volume kebutuhan.
- d) Dana kebutuhan: harga satuan, jumlah biaya yang diperlukan untuk seluruh volume kebutuhan.
- e) Jumlah anggaran: jumlah anggaran untuk masing-masing rincian program, program, rencana kegiatan, dan total anggaran untuk seluruh rencana kegiatan periode terkait.
- f) Sumber dana: total sumber dana, masing-masing sumber dana yang mendukung pembiayaan program.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Sri, 231.

<sup>19</sup> Muhaimin dkk, *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), Cet. 3, 359.

Menurut George E. Ridler dan Robert J. Shlockley dalam buku mere *School Administrator's Budget Handbook : A Step-by-step Guide for Preparing and Managing Your School Budget* yang dikutip oleh Sudarmin Danim dalam bukunya *Visi Baru Manajemen Sekolah*, mengemukakan bahwa ada lima sistem dalam mendesain penganggaran, yaitu: <sup>21</sup>

1 Penganggaran Berbasis Item-item Pengeluaran

Desain penganggaran ini paling umum digunakan karena dipandang lebih menguntungkan dan sederhana. Penganggaran dilakukan dengan menuangkan setiap kategori ke dalam “garis”, misalnya gaji dan upah, gaji-gaji lainnya, biaya kontrak, penyediaan dan material, perabot dan perlengkapan, perjalanan, serta asuransi.

2 Penganggaran Berbasis Program

Sistem ini digunakan untuk mengidentifikasi biaya per program. Program penganggaran semacam ini menganggarkan pembiayaan menurut subset program, misalnya biaya anggaran untuk kegiatan penataran bidang studi.

3 Penganggaran Berbasis Nol

Desain ini digunakan dengan anggaran yang dimulai dengan angka nol. Anggaran ini dibuat dengan menentukan prioritas program sekolah, dimulai dari menyiapkan program, mengkaji ulang kemudian dipilih yang benar-benar menjadi prioritas sekolah.

4 Penganggaran Secara Inkremental

Desain ini mengambil contoh desain anggaran tahun lalu untuk tahun sekarang atau tahun-tahun berikutnya. Penyesuaian dapat dilakukan untuk masing-masing program dengan memperhatikan perubahan biaya (*unit cost*), jumlah personalia, material, atau layanan.

5 Sistem Kombinasi Dalam Penganggaran

Desain ini digunakan dengan menggabungkan beberapa desain penganggaran. Desain ini dapat diterapkan di sekolah jika memudahkan sistem administrasi serta dapat dipertanggung jawabkan.

---

<sup>20</sup> Ibid, 360.

<sup>21</sup> Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 145.

Dalam penyusunan rencana anggaran sekolah, Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting. Komite Sekolah merupakan badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan baik pada pendidikan prasekola, jalur pendidikan sekolah, maupun jalur pendidikan luar sekolah.<sup>22</sup> Adapun anggota Komite Sekolah yaitu kepala sekolah, dewan guru, orang tua siswa dan masyarakat.

Sedangkan Dewan Pendidikan adalah badan yang mewadahi peran serta masyarakat dalam meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di kabupaten/kota.<sup>23</sup> Anggota Dewan Pendidikan terdiri dari unsur masyarakat yang meliputi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, yayasan penyelenggara pendidikan, dunia usaha/industri/asosiasi/profesi/organisasi profesi, organisasi profesi tenaga pendidikan, komite sekolah dan unsur birokrasi dan legislatif yang meliputi Dinas Pendidikan, anggota DPRD.<sup>24</sup>

Dalam perencanaan keuangan sekolah, tidak terlepas dari prinsip pengelolaan keuangan sekolah.

---

<sup>22</sup> Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), 47.

<sup>23</sup> Ibid, 47.

<sup>24</sup> Ibid, 47.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.<sup>25</sup>

Berikut ini dibahas masing-masing prinsip tersebut, yaitu transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas.

### 1. Transparansi

Transparansi berarti keterbukaan. Dalam lembaga pendidikan, transparansi maksudnya keterbukaan dalam mengelola keuangan, yaitu keterbukaan sumber keuangan, jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggung jawabannya harus jelas sehingga memudahkan pihak-pihak berkepentingan untuk mengetahuinya.<sup>26</sup> Transparansi sangat diperlukan untuk meningkatkan dukungan serta kepercayaan para dewan pendidikan, baik itu pemerintah, orang tua siswa maupun masyarakat. Informasi keuangan sekolah bisa berikan dengan menempelkan di papan pengumuman di ruang guru atau depan ruang tata usaha.

### 2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan penilaian orang lain terhadap kualitas kinerjanya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan sesuai tanggung jawabnya. Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah artinya penggunaan uang sekolah dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan perencanaan yang telah

---

<sup>25</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2006), 311 .

<sup>26</sup> Sri Minarti, 224.

ditetapkan. Ada 3 pilar utama yang menjadi prasyarat terbangunnya akuntabilitas, yaitu :

- 1) Adanya transparansi para penyelenggara sekolah dengan menerima masukan dan mengikutsertakan berbagai komponen dalam mengelola sekolah,
- 2) adanya standar kinerja setiap institusi yang dapat diukur dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenangnya,
- 3) adanya partisipasi untuk saling menciptakan suasana kondusif dalam menciptakan pelayanan masyarakat dengan prosedur yang mudah, biaya yang murah, dan pelayanan yang cepat.<sup>27</sup>

### 3. Efektivitas

Efektif sering diartikan sebagai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengelolaan keuangan, dikatakan dapat memenuhi prinsip efektivitas apabila kegiatan yang dilakukan dapat mengatur keuangan untuk membiayai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan lembaga.

### 4. Efisiensi

Efisiensi berkaitan dengan kuantitas hasil kegiatan. Efisiensi maksudnya yaitu perbandingan antara daya dan hasil. Daya yang dimaksud adalah tenaga, waktu, dan biaya. Perbandingan tersebut dapat dilihat dari dua hal berikut.

---

<sup>27</sup> Ibid, 225

- a. Dilihat dari segi penggunaan waktu, tenaga, dan biaya. Dikatakan efisien jika penggunaan waktu, tenaga, dan biaya yang sekecil-kecilnya dapat mencapai hasil yang sebesar-besarnya.<sup>28</sup>
- b. Dilihat dari segi hasil. Dikatakan efisien jika dengan menggunakan waktu, tenaga, dan biaya tertentu memberikan hasil sebanyak-banyaknya, baik kuantitas maupun kualitasnya.

### ***C. Standar Mutu Pendidikan***

Standar Mutu Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah Republik Indonesia. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), ada 8 Standar Mutu Pendidikan yang terdiri dari :

- 1) Standar isi.
- 2) Standar kompetensi lulusan .
- 3) Standar proses.
- 4) Standar pendidikan dan tenaga kependidikan.
- 5) Standar sarana dan prasarana.
- 6) Standar pengelolaan.
- 7) Standar pembiayaan pendidikan.
- 8) Standar penilaian pendidikan.<sup>29</sup>

Tujuan adanya standar pendidikan yaitu untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Selain itu, standar pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan.

---

<sup>28</sup> Ibid, 226.

<sup>29</sup> BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), “Standar Nasional Pendidikan”, *Official Website Pemerintah*. <http://www.bsnp-indonesia.org/standar-nasional-pendidikan> (17 Juli 2018)

Adapun Standar Mutu Pendidikan Nasional yang telah menjadi Permendiknas, yaitu :

A. Standar Isi :

1. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Pasal 1 Ayat 1
2. Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 Pasal 2 Ayat 2
3. Permendiknas Nomor 14 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1

B. Standar Kompetensi Lulusan

1. Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 Pasal 1 Ayat 1
2. Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 Pasal 1 Ayat 2

C. Standar Pendidik dan Kependidikan

1. Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007
2. Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007
3. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007
4. Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008
5. Permendiknas Nomor 25 Tahun 2008
6. Permendiknas Nomor 26 Tahun 2008
7. Permendiknas Nomor 27 Tahun 2008
8. Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008
9. Permendiknas Nomor 41 Tahun 2009
10. Permendiknas Nomor 42 Tahun 2009
11. Permendiknas Nomor 43 Tahun 2009
12. Permendiknas Nomor 44 Tahun 2009

#### D. Standar Pengelolaan

1. Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007

#### E. Standar Penilaian

1. Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007

#### F. Standar Sarana Prasarana

1. Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1
2. Permendiknas Nomor 33 Tahun 2008 Pasal 2 Ayat 2
3. Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 Pasal 2 Ayat 2

#### G. Standar Proses

1. Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 2
2. Permendiknas Nomor 1 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 2
3. Permendiknas Nomor 3 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 2

#### H. Standar Biaya Permendiknas Nomor 69 Tahun 2009

#### I. Standar Pendidikan Permendiknas Anak Usia Dini Nomor 58 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), “Standar Nasional Pendidikan”, *Official Website Pemerintah*. <http://www.bsnp-indonesia.org/standar-nasional-pendidikan> ( diakses pada 17 Juli 2018)



Perbaikan dan peningkatan mutu merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Tahapan penjaminan mutu dimulai dari penetapan standar mutu, pemenuhan standar, pengukuran dan evaluasi dengan cara mengumpulkan data dan analisis, perbaikan dan pengembangan standar dalam peningkatan mutu pendidikan yang mengacu pada Standar Pelayanan Minimal, Standar Nasional Pendidikan, dan Standar Mutu Pendidikan.<sup>31</sup>

Langkah-langkah dalam meningkatkan mutu pendidikan menurut Permendiknas Nomor 63 Tahun 2009 meliputi :

1. Penetapan regulasi dan standar penjaminan mutu pendidikan
2. Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan
3. Pengukuran dan evaluasi penjaminan mutu pendidikan pada setiap satuan/program pendidikan.<sup>32</sup>

#### ***D. Peningkatan Mutu Sekolah***

Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mengacu pada proses, keluaran, dan masukan serta dampaknya. Mutu masukan dapat dilihat dari beberapa sisi. *Pertama*, kondisi baik atau tidaknya masukan sumber daya manusia, seperti kepala sekolah, guru, laboran, staf tata usaha, dan siswa. *Kedua*, memenuhi atau tidaknya kriteria masukan material berupa alat-alat peraga, buku-buku, kurikulum, sarana prasarana, dan lain-lain. *Ketiga*, memenuhi atau tidaknya kriteria yang berupa masukan yang berupa perangkat lunak, seperti peraturan, struktur organisasi, dan

---

<sup>31</sup> Nanang Fatah, *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012), 6.

<sup>32</sup> Ibid, 33.

deskripsi kerja. *Keempat*, mutu masukan yang bersifat harapan dan kebutuhan, seperti visi, motivasi, ketekunan, dan cita-cita.<sup>33</sup>

Peningkatan mutu sekolah merupakan proses yang sistematis dan terus menerus untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan faktor-faktor yang berkaitan dengan itu agar tujuan sekolah dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam meningkatkan mutu sekolah ada dua aspek yang harus diperhatikan, yaitu aspek proses dan aspek lulusan.<sup>34</sup>

#### 1. Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar

Inti dari sekolah adalah interaksi langsung antara guru dan siswa. Interaksi dapat dilakukan di ruang kelas, ruang lab, lapangan olahraga, dan fasilitas lainnya. Interaksi tersebut melibatkan fasilitas dan kurikulum yang dirancang sedemikian rupa sehingga menjadi rangkaian proses belajar yang sistematis. Kualitas interaksi guru dan siswa ditentukan oleh kesiapan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dan kesiapan siswa untuk menjalani proses pembelajaran.

Kesiapan guru ditentukan oleh kemampuan dan kemauan guru. Kemampuan guru dapat dilihat dari penguasaan materi yang akan diajarkan dan penguasaan metodologi pembelajaran. Kemauan guru adalah sifat positif guru terhadap profesional mengajar yang tercermin pada dedikasi pada tugas-tugas tersebut.

---

<sup>33</sup> Sudarwan Danim, 53.

<sup>34</sup> Zamroni, *Manajemen Pendidikan suatu usaha meningkatkan mutu sekolah*, (Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI), 2013), 2

Dedikasi inilah yang akan menimbulkan semangat dan tekad dalam melaksanakan proses belajar mengajar.<sup>35</sup>

Kesiapan dan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dapat dikembangkan dari waktu ke waktu. Untuk itu diperlukan kebijakan dan program dalam mendukung hal tersebut. *Pertama*, kebijakan dan program dalam meningkatkan kualitas guru dan *kedua*, kebijakan dan program dalam meningkatkan kesejahteraan guru. Kesejahteraan bukan hanya bersifat materi, melainkan juga dalam bentuk penghargaan dan perlindungan.<sup>36</sup>

Kesiapan siswa dalam mengikuti proses belajar dapat dilihat dari seberapa jauh siswa sudah mempelajari bahan yang sudah diajarkan dan yang akan diajarkan oleh guru.

## 2. Peningkatan Kualitas Lulusan

Peningkatan kualitas lulusan adalah tercapainya standar kompetensi lulusan (SKL) yang telah ditetapkan oleh menteri pendidikan. Standar kompetensi tersebut terkait dengan jenjang pendidikan, jenis sekolah, kelas, dan mata pelajaran.<sup>37</sup> Semakin tinggi dan melampaui standar maka semakin berkualitas lulusan tersebut. Sebaliknya, semakin jauh dari standar semakin rendah kualitas yang bersangkutan. Penguasaan kompetensi diukur dengan skor nilai sebagai hasil belajar.

---

<sup>35</sup> Ibid, 4.

<sup>36</sup> Ibid, 5.

<sup>37</sup> Ibid, 3.

Dalam proses peningkatan mutu sekolah diperlukan strategi. Strategi merupakan suatu penentuan tujuan jangka panjang dari suatu lembaga dan aktivitas yang harus dilakukan dan disertai dengan sumber yang ada guna untuk mewujudkan tujuan secara efektif dan efisien. Penentuan tujuan dimulai dengan analisis kondisi saat ini dan kondisi yang akan dicapai.

Terdapat tiga strategi yang berkaitan dengan peningkatan mutu sekolah, yaitu strategi yang menekankan pada hasil (*the output oriented strategy*), strategi yang menekankan pada proses (*the process oriented strategy*), dan strategi komprehensif (*the comprehensive strategy*).

#### 1. Strategi Yang Menekankan Pada Hasil

Strategi ini bersifat *top down*, dimana hasil yang dicapai baik kuantitas maupun kualitas telah ditentukan pemerintah, baik pemerintah pusat, pemerintah provinsi, maupun pemerintah kabupaten/kota. Hasil yang dicapai telah dirumuskan pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Kompetensi Dasar.

Menurut Zamroni, strategi ini sangat efektif dan efisien karena sasarannya jelas dan umum, sehingga apabila diikuti dengan pedoman, pengendalian, dan koordinasi yang baik serta kebijakan yang memberikan dorongan sekaligus ancaman bagi yang menyimpang, strategi ini juga akan sangat efisien. Namun, dibalik kelebihan tersebut strategi ini memiliki kekurangan yakni akan terjadi kesenjangan yang semakin besar antara sekolah maju dan sekolah terbelakang karena sekolah yang maju sudah siap untuk menghadapinya sedangkan sekolah yang terbelakang akan sulit mencapainya sehingga akan muncul upaya-upaya yang kurang sehat.<sup>38</sup>

#### 2. Strategi Yang Menekankan Pada Proses

---

<sup>38</sup> Ibid, 19.

Pelaksanaan strategi ini digerakkan dimulai dari sekolah yakni di tentukan oleh inisiatif dan kemampuan sekolah. Inisiatif tersebut dilakukan dengan memperkuat kerja sama sekolah sehingga melahirkan inovasi dan kreasi. Namun, strategi ini memiliki kelemahan, yaitu arah dan kualitas sekolah tidak selaras sehingga sulit untuk melihat dan meningkatkan kualitas secara nasional.

### 3. Strategi Komprehensif

Strategi ini merupakan gabungan dari strategi yang menekankan pada hasil dan strategi yang menekankan pada proses.

Strategi ini menggariskan bahwa hasil yang akan dicapai sekolah ditentukan oleh nasional, yang diwujudkan dalam standar nasional. Dari berbagai standar tersebut, sekolah memiliki kekuasaan dan otoritas yang besar untuk mengelola sekolah dalam rangka mencapai standar tersebut.

Hasil pendidikan dipandang bermutu jika mampu melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu. Keunggulan akademik dinyatakan dengan nilai yang dicapai oleh peserta didik. Keunggulan ekstrakurikuler dinyatakan dengan aneka jenis keterampilan yang diperoleh siswa. Selain itu, mutu lulusan juga dapat dilihat dari nilai-nilai hidup yang di anut, moralitas, dorongan untuk maju, dan lain-lain yang diperoleh peserta didik selama menjalani pendidikan.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### ***A. Jenis dan Desain Penelitian***

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Adapun metode kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui hitungan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam buku berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif” menjelaskan bahwa “metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”<sup>39</sup>

Adapun pertimbangan-pertimbangan yang digunakan dalam metode kualitatif ini, yaitu :

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Bersifat langsung antara peneliti dan responden.<sup>40</sup>

Pertimbangan lainnya yaitu karena penulis lebih mudah memahami kata-kata dibandingkan dengan angka.

Kemudian desain penelitian yang di gunakan yaitu deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif yaitu karena penulis

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 5.

<sup>40</sup> Ibid, 3.

menggambarkan bagaimana implementasi RAPBS di SMA Al-Azhar, setelah itu penulis menjelaskan sebab mutu pendidikan di SMA Al-Azhar baik dari segi RAPBS.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Azhar Palu. Alasan penelitian ini dilakukan di SMA Al-Azhar karena lokasinya berada satu kota dengan penulis sehingga memudahkan peneliti menjangkau tempat penelitiannya. Selain itu, sekolah tersebut termasuk salah satu sekolah swasta yang banyak diminati masyarakat.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini. Sebagai pengamat penuh yang mengawasi kegiatan-kegiatan yang terjadi di SMA Al-Azhar yang sangat berfokus pada Implementasi RAPBS dalam meningkatkan mutu pendidikan serta mengamati bagaimana mutu pendidikan di sekolah tersebut terus meningkat. Oleh karena itu, peneliti berpartisipasi aktif dalam penelitian mulai dari melakukan pengamatan, mencari informasi atau narasumber, serta menganalisa setiap hal yang mempengaruhi obyek penelitian lapangan.

### ***D. Data dan Sumber Data***

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan berupa hasil wawancara langsung dari informan yang diteliti. Data primer juga dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok,

termasuk observasi penelitian.<sup>41</sup> Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan, Wakasek Kurikulum, Ketua Komite, Bendahara, beberapa guru, dan beberapa peserta didik.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data-data yang mendukung data utama. Data ini dapat bersumber dari literatur-literatur yang mendukung hasil penelitian.<sup>42</sup> Data sekunder yang di gunakan antara lain dokumen-dokumen resmi, arsip-arsip peserta didik, foto-foto kegiatan peserta didik, juga dokumen dalam bentuk *Soft Copy*.

### ***E. Tehnik Pengumpulan Data***

#### **1. Observasi**

Tehnik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap objek yang diteliti yakni SMA Al-Azhar Palu. Tehnik observasi yang digunakan adalah observasi langsung yakni dengan turun langsung melihat bagaimana objek teliti dengan cara masuk ke setiap ruangan kelas untuk melihat bagaimana proses belajar mengajar juga melakukan observasi pada kegiatan peserta didik setelah proses belajar mengajar.

---

<sup>41</sup> Joko Subagyo, *Metode Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 31.

<sup>42</sup> Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 106.



## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya- jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan baik dua orang maupun lebih dengan cara bertatap muka.<sup>43</sup>

Wawancara dilakukan dengan mewawancari beberapa informan penelitian. Penulis melakukan dua tehnik wawancara, yaitu wawancara terstruktur dengan pedoman yang ada dengan cara meminta waktu beberapa informan untuk diberi pertanyaan yang telah disiapkan dan wawancara bebas yaitu wawancara yang dilakukan tanpa daftar pertanyaan yaitu melalui aplikasi *Chat Whatsapp* dan melalui panggilan *telephone*. Wawancara langsung dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada Wakasek Kesiswaan, Wakasek Kurikulum, Ketua komite, guru, dan beberapa peserta didik dengan menggunakan alat-alat wawancara, yaitu catatan, kamera, dan *recorder*.

Adapun mekanismenya yaitu penulis bertemu dengan informan yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang di inginkan melalui wawancara dengan mengarahkan proses wawancara untuk mengikuti keadaan dan tidak menyinggung hal-hal yang menjadi *Privacy*.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi artinya “pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi”.<sup>44</sup> Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui

---

<sup>43</sup> Cholid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian* , (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001),

peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>45</sup>

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang sudah ada. Dalam hal ini, penulis telah melakukan dokumentasi lapangan yakni di sekolah, proses belajar, proses wawancara, dan kegiatan peserta didik.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

Dalam menganalisis data, ada 3 tahap yang harus dilakukan, yaitu :

##### **1. Reduksi Data**

Redaksi data yaitu melakukan pemilihan, pemutusan, penyederhanaan, atau catatan yang muncul dilapangan. Redaksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan kata-kata yang dianggap peneliti tidak signifikan bagi penelitian ini.

Pada hasil observasi dan wawancara penulis mendapatkan data yang melimpah. Data tersebut dicatat dan direkam. Namun, belum memberikan informasi yang bersifat kategoris, tematis, dan sistematis. Oleh karena itu, penulis menggunakan reduksi data untuk mengklarifikasi data yang diperlukan.

---

<sup>44</sup> Anton M, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 211.

<sup>45</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) 181

## 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

Pada penelitian ini, penulis menyusun dan menyajikan data agar mudah menghubungkan data yang satu dengan yang lainnya sehingga mudah dalam menganalisisnya.

## 3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah yaitu pengambilan kesimpulan dari penelitian terhadap data tersebut dengan cara membandingkan pendapat atau data yang satu dengan data yang lain.

Kesimpulan dalam hal ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, namun sebagian juga tidak karena pada penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan berkembang setelah berada di lapangan.

Penulis menarik kesimpulan dari berbagai permasalahan untuk mendapatkan hasil penelitian menggunakan analisis induktif. Analisis induktif adalah analisis berdasarkan data yang diperoleh yang selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis yang dapat diterima sebagai teori.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas. Pengujian keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas, dan uji konfirmasi.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang paling baik dan lengkap untuk dilaksanakan, yaitu pengecekan keabsahan data yang diuraikan oleh Sugiyono dalam bukunya yakni sebagai berikut :<sup>46</sup>

### 1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan cara :

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* ( Cet. IV; Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 272-276

pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap.

Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam peneliti

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma dalam buku sugiyono mengatakan” triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu”. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a) Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data.
- b) Triangulasi metode, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber data yang sama tetapi dengan metode yang berbeda.
- c) Triangulasi Waktu, waktu sering mempengaruhi kredibilitas data untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.
- d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

- e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto- foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. *Transferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama.

Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang

dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

#### 4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Umum Sekolah***

##### ***1. Sejarah Berdirinya Sekolah***

SMA Al-Azhar didirikan sekitar 8 tahun yang lalu yang ditandai dengan peletakan batu pertama pada tanggal 17 Agustus 2011. Berdirinya sekolah tersebut dengan alasan banyaknya minat dan permintaan dari orang tua siswa SMP Al-Azhar yang ingin prestasi anaknya berkelanjutan.

Pada 2 tahun pertama, SMA Al-Azhar masih menumpang belajar di SMP Al-Azhar sembari menunggu proses pembangunan selesai. Akan tetapi, pelaksanaan Ujian Nasional (UN) sudah dilaksanakan di sekolah sendiri pada bulan April 2014.

Penjurusan di sekolah tersebut pada awalnya merencanakan 3 jurusan, yaitu IPA, IPS, dan Bahasa. Akan tetapi, setelah melakukan uji minat dengan angket maka di tetapkan hanya 1 jurusan yaitu IPA. Hal itu dikarenakan peminat IPA lebih banyak daripada IPS dan Bahasa. Walaupun demikian, di SMA Al-Azhar tetap dapat mempelajari IPS dan unggul dalam bahasa.

##### ***2. Visi dan Misi Sekolah***

Visi dan Misi merupakan komponen penting dalam mendirikan sebuah lembaga khususnya lembaga pendidikan karena Visi dan Misi merupakan petunjuk

dan cita-cita dalam mengembangkan sekolah. Dalam perumusan Visi dan Misi tentunya melihat dari beberapa aspek, salah satunya dengan melihat kebutuhan masyarakat terhadap lulusan.

Sama halnya dengan sekolah SMA Al-Azhar Palu merumuskan Visi dan Misi untuk mengembangkan sekolah dengan melihat kebutuhan terhadap lulusan yang mampu mengikuti perkembangan zaman. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini.

a. Visi :

Mewujudkan Insan Pendidikan Berkualitas dan Berakhlak Mulia serta Mampu Bersaing di Tingkat Nasional & Global”

b. Misi :

- a) Menyediakan perangkat kurikulum dan mewujudkan pengembangan KTSP.
- b) Menyediakan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.
- c) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif.
- d) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.
- e) Mewujudkan lulusan yang berkualitas.
- f) Melaksanakan manajemen kelembagaan yang bermutu.
- g) Menjalinkan kerjasama dalam memenuhi pembiayaan sekolah.
- h) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan siswa terhadap agamanya.
- i) Menumbuhkembangkan kreativitas dan inovasi terhadap budaya daerah dan budaya Nasional.
- j) Meningkatkan prestasi dalam lomba akademis dan non akademis sampai ketinggian Nasional dan Internasional.

**3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

Di SMA Al-Azhar Palu memiliki Tenaga Pendidik sebanyak 36 orang yang dimana guru PNS sebanyak 2 orang, Wakil kepala Sekolah 3 orang, guru tetap

yayasan 33 orang, dan guru tidak tetap 2 orang. Sedangkan jumlah Tenaga Kependidikan sebanyak 10 orang. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.1 Daftar Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

<b>A. Tenaga Pendidik</b>		
1	Guru PNS	2 Orang
2	Wakil Kepala Sekolah	3 Orang
3	Guru Tetap Yayasan	33 Orang
4	Guru Tidak Tetap	2 Orang
<b>B. Tenaga Kependidikan</b>		
1	Penjaga Sekolah	1 Orang
2	Staf Tata Usaha	2 Orang
3	Operator	1 Orang
4	Teknisi	1 Orang
5	Laboran	1 Orang
6	Pustakawan	1 Orang
7	Tukang Kebun	1 Orang
8	Cleaning Service	2 Orang

Sumber : Tata usaha SMA Al-Azhar Palu

#### 4. Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SMA Al-Azhar tiap tahun meningkat, ditandai dengan semakin meningkatnya jumlah peserta didik yang belajar di sekolah tersebut. Dengan meningkatnya jumlah peserta didik maka akan bertambah pula rombongan belajar. Berikut daftar peserta didik dari tahun ajaran 2015/2016 sampai tahun ajaran 2018/2019.

**Tabel 4.2 Daftar Keadaan Peserta Didik**

Tahun Pelajaran	Jumlah Kelas X		Jumlah Kelas XI		Jumlah Kelas XII	
	Siswa	Rombongan Belajar	Siswa	Rombongan Belajar	Siswa	Rombongan Belajar
2015/2016	136	4	110	3	98	3
2016/2017	172	5	134	4	106	3
2017/2018	170	5	133	5	112	4
2018/2019	173	5	160	5	115	5

Sumber : Tata usaha SMA Al-Azhar Palu

### 5. Keadaan Sarana & Prasarana

Sarana dan Prasarana di SMA Al-Azhar terbagi dua, yaitu bangunan dan peralatan Kantor. Bangunan sebanyak 15 buah dan peralatan kantor sebanyak 10 buah. Berikut daftar Sarana dan Prasarana di SMA Al-Azhar Palu:

**Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana**

	Jenis Sarana & Prasarana	Jumlah Ruang	Kondisi			Keterangan	
			Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Berat		
	2	3	4	5	6	7	8
<b>A. Bangunan</b>							
	Ruang Kelas	15	15	-	-	-	
	Perpustakaan	1	1	-	-	-	
	Ruang Laboratorium Biol	1	1	-	-	-	

	ogi						
	Ruang laboratorium Kimia	1	1	-	-	-	
	Ruang Laboratorium Fisika	1	1	-	-	-	
	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-	-	
	Ruang Tata Usaha	1	1	-	-	-	
	Ruang Konseling	1	1	-	-	-	
	Ruang UKS	2	2	-	-	-	
	Gudang	1	1	-	-	-	
	Ruang Organisasi	1	1	-	-	-	

	Kes isw aan						
	Kan tin	2	2	-	-	-	
	Lab orat oriu m Ko mp uter	1	1	-	-	-	
	Lab orat oriu m Bah asa	-	-	-	-	-	
	Jam ban	6	6	-	-	-	
<b>B. Peralatan Kantor &amp; Mobiler</b>							
	Ko mp uter	6	4	-	2	-	
	Lap top	2	2	-	-	-	
	Mes in Gen erat or	1	1	-	-	-	
	Rad io Tap e Rec ord er	6	3	-	3	-	
	Mej a Gur u/P ega wai	2 3	2 3				

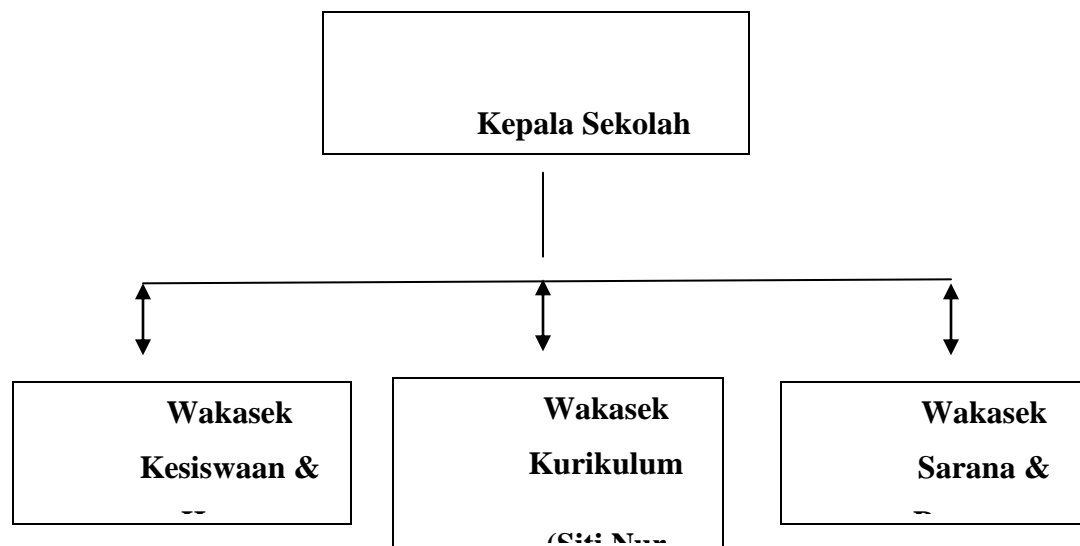
	Kur si Gur u/P ega wai	2 3	2 3				
	Mej a Sis wa	4 8 7	4 8 5	2	-	-	
	Kur si Sis wa	4 8 7	4 8 5	-	-	2	
	Pap an Tuli s	1 7	-	-	-	-	
	Pap an Dat a Sis wa	1	1	-	-	-	

Sumber : Tata usaha SMA Al-Azhar Palu

### ***6. Struktur Organisasi***

Di SMA Al-Azhar sama halnya di sekolah – sekolah lain, memiliki pembagian struktur organisasi dengan tujuan agar memiliki kejelasan tugas sehingga orang yang memegang tugas tersebut dapat melaksanakan peran dan fungsinya masing-masing. Berikut struktur organisasi di SMA Al-Azhar Palu.





***B. Bentuk Implementasi RAPBS Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA Al- Azhar Palu***

Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) merupakan sesuatu yang wajib ada di sekolah karena melalui itu sekolah merencanakan anggaran untuk peningkatan mutu sekolah.

Menurut Ketua Komite SMA Al-Azhar yang diperkuat oleh Wakasek Kesiswaan dan Humas, bahwa bentuk perencanaan anggaran dan belanja sekolah harus berpatokan pada 8 standar mutu pendidikan, diantaranya yaitu :

**A. Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan**

Penganggaran standar lulusan sebesar 0,5 % dari jumlah anggaran keseluruhan. Adapun program yang direncanakan yaitu sebagai berikut :

1. Pembinaan Olimpiade.
2. Pengembangan pendidikan karakter, penumbuhan budi pekerti dan kegiatan program pelibatan pendidikan keluarga.
3. Olah raga, karya ilmiah remaja, pramuka, palang merah remaja, dan ekstra kurikuler yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.
4. Pendidikan dan pengembangan sekolah sehat, aman, ramah anak dan menyenangkan.
5. Pembiayaan lomba yang tidak dibiayai dari dana Pemerintah Pusat/Pemerintah Daerah, termasuk untuk biaya transportasi dan akomodasi peserta didik/guru dalam mengikuti lomba, dan biaya mengikuti lomba.
6. Penyelenggaraan program sukses Ujian Nasional/pelajaran tambahan (bimbel, try out, analisa hasil try out, pendalaman materi, simulasi UNBK).
7. Penyediaan ATK untuk administrasi SKL.

## **B. Pengembangan Standar Isi**

Penganggaran standar isi sebesar 0,5 % dari jumlah anggaran keseluruhan. Adapun program yang direncanakan yaitu sebagai berikut :

1. Penyusunan Kurikulum 2013.
2. Pengembangan Kurikulum sesuai dengan pedoman pengembangan K 13.
3. Pengembangan Kurikulum sesuai dengan tahapan prosedur pengembangan K 13.
4. Pembelian ATK untuk cetak dokumen K 13.

## **C. Pengembangan Standar Proses**

Penganggaran standar proses sebesar 20 % dari jumlah anggaran keseluruhan. Adapun program yang direncanakan yaitu sebagai berikut

1. Lesson Study (FGD terkait dengan Proses Pembelajaran di Kelas).
2. Pembelajaran kontekstual.
3. Penyediaan ATK untuk kegiatan pembelajaran.
4. Workshop Pengembangan Metodologi Pembelajaran.
5. Pembelajaran rimedial dan pengayaan .
6. Optimalisasi Pembelajaran pada Laboratorium (pembelian alat dan bahan habis pakai untuk praktek pembelajaran IPA).
7. Pemantapan persiapan ujian.

#### **D. Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Penganggaran untuk pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan sebesar 38 % dari jumlah anggaran keseluruhan. Adapun program yang direncanakan yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan profesional guru dan kepala sekolah melalui MGMP dan MKKS.
2. Menghadiri seminar yang terkait langsung dengan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan (biaya pendaftaran, transportasi dan akomodasi dan pelaksanaannya di luar sekolah).
3. Mengadakan workshop/lokakarya untuk peningkatan mutu guru dalam rangka pemantapan penerapan kurikulum/silabus, pemantapan kapasitas guru dalam rangka pengembangan dan penerapan RPP, pengembangan dan/atau penerapan program penilaian peserta didik . Biaya yang dibayarkan meliputi : fotocopi , konsumsi guru peserta workshop/lokakarya yang diadakan oleh sekolah , dan atau biaya narasumber dari luar sekolah , dengan mengikuti standar biaya umum daerah
4. Workshop Pembinaan Karier Guru (terkait dengan pemenuhan kebutuhan penilaian angka kredit).
5. Workshop Keterampilan Teknis Tenaga Administrasi sekolah .
6. Peningkatan kompetensi tenaga perpustakaan.

#### **E. Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana Sekolah**

Penganggaran standar sarana dan prasarana sekolah sebesar 21 % dari jumlah anggaran keseluruhan. Adapun program yang direncanakan yaitu sebagai berikut :

1. Pengadaan peralatan laboratorium.
2. Pengadaan Alat peraga pembelajaran.
3. Pembelian dan perawatan komputer desktop/work station, Laptop, Printer dan LCD.
4. Pengecatan, perbaikan atap bocor, perbaikan pintu dan jendela.
5. Perbaikan mebel air, sanitasi sekolah, kamar mandi, WC, perbaikan lantai/ubin/keramik dan perawatan fasilitas sekolah lainnya.

6. Pembelian buku teks pelajaran sesuai dengan Kurikulum yang digunakan (sesuai SPM 1 siswa 1 buku).
7. Pembelian buku bacaan, buku pengayaan, dan buku referensi untuk memenuhi SPM .
8. Pemeliharaan atau pembelian buku baru / koleksi perpustakaan apabila buku koleksi yang lama sudah tidak dapat digunakan dan /atau kurang jumlahnya.
9. Pemeliharaan perabot perpustakaan atau pembelian baru apabila perabot yang lama sudah tidak dapat digunakan atau jumlahnya kurang.
10. Pemeliharaan dan /atau pembelian AC perpustakaan.

#### **F. Pengembangan Standar Pengelolaan**

Penganggaran standar pengelolaan sebesar 4 % dari jumlah anggaran keseluruhan. Adapun program yang direncanakan yaitu sebagai berikut :

1. Biaya dalam rangka penyusunan Evaluasi Diri Sekolah, RKJM, RKT, RAPBS dan RKKAS , kecuali untuk pembayaran Honor.
2. Pembayaran langganan Daya dan Jasa (Air, Listrik, Telpon, Internet, Koran).
3. Pemasangan Instalasi baru dan / atau penambahan daya Listrik.
4. Penerimaan Peserta Didik Baru.
5. Pembelian ATK kantor (tinta printer, CD, flash disk, dsb).
6. Usaha Kesehatan Sekolah (peralatan dan/ atau obat-obatan).
7. Pembelian minuman dan / atau makanan ringan untuk kebutuhan sehari-hari di sekolah bagi guru, tenaga kependidikan, dan/ atau tamu.
8. Pengadaan suku cadang alat kantor.
9. Pembelian alat-alat kebersihan dan alat listrik dan alat olahraga
10. Pembelian peralatan/perlengkapan yang menunjang operasional rutin di sekolah antara lain: bel, sound system dan speaker untuk upacara, teralis jendela, dan /atau perlengkapan sejenis lainnya
11. Penanggulangan dampak darurat bencana, khusus selama masa tanggap darurat, misalnya pembelian masker.

#### **G. Pengembangan Standar Pembiayaan**

Penganggaran standar pembiayaan sebesar 14 % dari jumlah anggaran keseluruhan. Adapun program yang direncanakan yaitu pemberian honor

Pegawai Tetap dan Tidak Tetap (PTT), Pegawai perpustakaan, Penjaga sekolah, Petugas satpam, Petugas kebersihan.

## **H. Pengembangan Standar Penilaian**

Penganggaran standar penilaian sebesar 2 % dari jumlah anggaran keseluruhan. Adapun program yang direncanakan yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan Evaluasi Pembelajaran meliputi :

- Ulangan harian
- Ulangan tengah semester
- Ulangan akhir semester
- Ulangan kenaikan kelas
- Ujian sekolah
- Ujian Sekolah Berbasis Nasional
- Ujian Nasional Berbasis Komputer

Dalam penentuan anggaran harus dilihat dari segi prioritas yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik seperti yang di jelaskan oleh ketua komite sekolah :

Proses penyusunan RAPBS berpatokan pada 8 standar mutu pendidikan, akan tetapi sekolah lebih fokus pada standar pendidik dan tenaga kependidikan dan standar proses. Kemudian, melihat dari segi kebutuhan yang mana yang relevan dengan peningkatan mutu pendidikan. Anggaran lebih banyak digunakan untuk pemberian tunjangan terhadap guru terkait dengan pengembangan pelajaran tambahan untuk keseluruhan kelas.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Fuad, Ketua Komite, *Wawancara*, Ruang Tata Usaha, 18 Januari 2019

Jadi, proses perencanaan dilakukan berdasarkan pengalaman dan skala prioritas yang diadakan pada awal tahun ajaran baru yaitu sekitar awal bulan juli. Adapun yang terlibat dalam rapat komite yaitu, Kepala sekolah, Ketua komite, guru, yayasan, dan orang tua peserta didik baru.

Perencanaan anggaran dilakukan dengan cara pemaparan program beserta besaran anggarannya kemudian para *Stakeholder* berperan mengontrol dan mengevaluasi apakah program dan besaran tersebut cocok dan penting untuk dilaksanakan yang kemudian itu disetujui oleh kepala sekolah.

Implementasi RAPBS berdasarkan hasil perencanaan. Hasil perencanaan dapat berubah sesuai dengan kebijakan kepala sekolah yang nantinya akan dipaparkan pada proses evaluasi.

Implementasi yang paling menonjol yaitu pemberian tunjangan bagi guru dan pemberian beasiswa bagi peserta didik. Pemberian beasiswa ada dua, yaitu beasiswa prestasi bagi peserta didik baru dan beasiswa lulusan. Beasiswa prestasi peserta didik baru diberikan oleh peserta didik yang memiliki nilai tertinggi 1 sampai 10 pada ujian masuk yakni berupa penggratisan biaya sekolah selama 3 tahun. Sedangkan beasiswa lulusan diberikan kepada peserta didik yang berprestasi namun kurang mampu untuk melanjutkan kuliah di perguruan tinggi.

Anggaran untuk beasiswa peserta didik baru telah direncanakan setiap tahun sedangkan untuk beasiswa lulusan direncanakan melalui pertimbangan guru dan kepala sekolah kemudian anggarannya didapatkan melalui kerja sama dengan pemerintah dalam bentuk proposal.

Dalam urusan keuangan sekolah, kepala sekolah mempercayakan sepenuhnya ke ketua komite yang merangkap sebagai bendahara. Kepala sekolah hanya berperan sebagai evaluator dan penyetuju terhadap pengeluaran dana. Jika kepala sekolah tidak berada ditempat maka yang menjadi perpanjangan tangannya yaitu para wakil kepala sekolah.

Adapun dana sekolah bersumber dari :

- a) Pemerintah berupa dari BOS (Bantuan Operasional Sekolah)
- b) Uang pendaftaran peserta didik baru dan SPP

Uang pendaftaran peserta didik baru sebanyak 7-8 juta sedangkan uang SPP sebanyak Rp. 0-500.000, uang SPP dikondikisikan dengan tingkat ekonomi siswa

- c) Subsidi Silang merupakan uang sukarela yang diberikan orang tua peserta didik pada pembayaran SPP
- d) Dana Investasi, yaitu dana sukaela dari orang tua peserta didik yang diberikan diluar uang SPP. Dana sukarela tidak selalu berupa uang tetapi juga bisa dalam bentuk barang.

Menurut Wakasek Kesiswaan dan Humas, walaupun uang pendaftaran peserta didik baru terkesan mahal, akan tetapi orang tua peserta didik tidak sungkan untuk mengeluarkan uangnya bahkan tidak jarang ada yang memberi lebih karena sekolah mempunyai mutu yang baik untuk ditawarkan. Mutu sekolah dapat dilihat mulai dari proses pembelajaran sampai dengan mutu lulusan.

Pengembangan mutu proses yaitu pengembangan peserta didik yang dilakukan melalui proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum 2013. Guru dituntut untuk paham dan mampu menerapkan kurikulum 2013 tidak hanya dari segi perangkat pembelajaran, tetapi juga pada proses pembelajaran dimana peserta didik yang menjadi pusatnya.

Sebelum memberikan pembelajaran, guru sudah menyiapkan segala yang dibutuhkan agar pelajaran berlangsung secara efisien dan efektif seperti yang disampaikan salah satu guru mata pelajaran Ekonomi :

Perencanaan yang pertama yaitu membuat Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) kemudian itu yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Penyusunan rencana dilakukan berdasarkan materi, pendekatan, dan spesifik kelas.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Siti Nur Wahdaniah, Guru, *Wawancara*, Ruang Guru, 21 Januari 2019.



Jadi, ketika guru memasuki ruangan maka ia telah siap dengan segala perangkatnya untuk diaplikasikan di dalam kelas. Sebelum memulai pelajaran, menjadi jadwal wajib bagi peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dan berdo'a menurut keyakinan masing-masing. Walaupun di SMA Al-Azhar ada beberapa peserta didik yang Non-Muslim, akan tetapi tingkat toleransinya cukup tinggi.

Dalam proses pembelajaran, guru berusaha menggunakan strategi yang cocok dengan karakter peserta didik dan materi untuk mencegah kejenuhan dalam belajar. Hal itu sangat diperlukan karena peserta didik di SMA AL-Azhar memiliki jam belajar lebih banyak dari sekolah lain. Jam belajar formal mulai pukul 07:15 sampai 15:00 WITA kemudian dilanjutkan belajar untuk pengembangan peserta didik sampai pukul 16:30 WITA.

Selain memperhatikan strategi, guru juga memiliki tantangan lain yaitu bagaimana cara meningkatkan motivasi dalam belajar di jam yang begitu padat yang pastinya membuat peserta didik jenuh. Hal tersebut dijawab oleh Siti Nur Wahdaniah selaku guru mata pelajaran Ekonomi, yaitu *pertama* dengan cara pemberian tugas yang sifatnya aplikatif. *Kedua* yaitu dengan memberikan *reward* dalam bentuk pujian dan tepuk tangan bagi peserta didik yang mampu memahami dan memberikan pemahaman dengan baik.

Menurut hasil Observasi, proses pembelajaran di SMA Al-Azhar terbilang cukup baik karena guru dapat melakukan tugas dan fungsinya dengan baik. Guru selalu berhasil membuat suasana kelas menjadi aktif walaupun terkesan santai. Peserta didik di tuntut untuk mampu menganalisis suatu masalah, mencari solusi, dan mampu menjelaskan berdasarkan fakta dalam kehidupan sehari-hari. Guru mampu mengelola tingkat kecerdasan siswa dengan cara *Pertama*, mengidentifikasi kemampuan peserta didik, *Kedua*, memancing peserta didik yang kurang berbicara atau kurang aktif dengan memberikan kata kunci. *Ketiga*, menggunakan peserta didik yang aktif untuk membantu temannya memahami materi.

Dalam proses Evaluasi, guru biasanya melakukan evaluasi selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran per KD. Selain itu, juga ada pada ujian semester. Evaluasi dalam proses pembelajaran biasanya dalam bentuk kuis, tanya jawab, dan pada saat diskusi. Sistem penilainnya yaitu individu dan kelompok. Komponen yang di evaluasi merujuk pada K13 yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Adapun penindaklanjutan dari hasil evaluasi yaitu, jika evaluasi pada proses pembelajaran, penindak lanjutannya dilakukan di akhir materi dengan memberikan refleksi dari materi awal sampai akhir untuk memberikan penguatan terhadap materi yang telah lalu. Jika itu evaluasi hasil, maka yang dilakukan yaitu membahas soal-soal.

Dari proses pembelajaran tersebut sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran sehingga siswa lebih senang belajar di sekolah daripada di rumah. Selain alasan belajar di sekolah lebih menyenangkan tetapi juga karena jadwal belajar di sekolah sudah sangat padat sehingga jika harus banyak belajar di rumah membuat peserta didik sangat lelah. Hal tersebut disampaikan oleh salah satu siswa kelas X MIA B :

Belajarnya di sekolah, karena kalau di rumah kebanyakan main game. Karena belajarnya sudah full di sekolah dari pagi sampai sore. Belajar di rumah biasanya nanti ada tugas dari guru.<sup>49</sup>

Jika dilihat dari mutu proses dari SMA Al-Azhar yang terbilang baik maka otomatis mutu lulusannya juga akan baik. Hal tersebut ditandai dengan hasil nilai Ujian Nasional (UN) peserta didik yang selalu membawa sekolah pada nilai tertinggi setiap tahun sejak lulusan tahun pertama SMA Al-Azhar. Pembinaan peserta didik dimulai sejak kelas X yaitu melalui proses pembelajaran di pagi hari dan pengembangan peserta didik pada sore hari dengan mengulangi mata pelajaran di kelas pagi.

Pengembangan pada kelas XII dilakukan dengan pemberian latihan soal untuk persiapan UN. Selain itu juga ada les yang diberikan mulai dari semester satu dengan mempelajari mata pelajaran di kelas pagi yang diajarkan

---

<sup>49</sup> Nugraha Ramadhan, Peserta didik, *Wawancara*, Depan Kantor, 21 Januari 2019.

lagi di kelas sore dan pada semester dua mata pelajaran yang diajarkan yaitu mata pelajaran kelas X dan kelas XI.

Jika mata pelajaran yang diajarkan pada les sore pada kelas X dan kelas XI adalah semua mata pelajaran maka pada kelas XII mata pelajaran yang diajarkan lebih khusus untuk mata pelajaran yang akan diujikan.

Setelah selesai Ujian Nasional (UN), peserta didik tidak dibiarkan begitu saja tetapi sekolah mengadakan kelas khusus untuk peserta didik sebagai bekal untuk mengikuti ujian masuk perguruan tinggi, hal tersebut disampaikan Bapak Akhlis, selaku Wakasek Kesiswaan dan Humas bahwa :

Dalam meningkatkan kualitas lulusan pihak sekolah memberikan pembinaan dilakukan mulai dari belajar di kelas setiap harinya yang di bimbing dan dibina oleh guru yang ada disini dan ada kelas khusus yang dibuat untuk menghadapi UN dan setelah UN pun dilakukan lagi pembinaan terhadap peserta didik dengan mengikuti les untuk persiapan mengikuti tes masuk universitas, sebagai salah satu bentuk tanggung jawab moril pihak sekolah terhadap peserta didik agar mereka yang nantinya menjadi alumni dapat memperoleh nilai yang maksimal.<sup>50</sup>

Berikut rekap hasil Ujian Nasional (UN) Tingkat SMA se Sulawesi Tengah pada Jurusan IPA dari tahun 2015-2017 :

---

<sup>50</sup> Akhlis, Wakasek Kesiswaan dan Humas, Ruang Tata Usaha, 29 Januari 2019

**Tabel 4.4 Rekap Hasil Ujian Nasional**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Peserta	2015		2016	
			Rerata IPA	IIUN	Rerata IPA	IIUN
1.	SMA Al-Azhar Palu	106	80,64	53,26	75,71	
	SMA Negeri Model Terpadu Madani Palu	144	63,70	80,57	65,79	
	SMA Karuna Dipa Palu	23	52,90	59,75	65,56	
	SMA Negeri 1 Palu	359	55,94	72,17	61,91	
	SMA Negeri 1 Tinombo	90	70,15	83,24	51,61	
	SMA Katolik Santo Yoseph Luwuk	48	78,12	32,43	62,02	
	SMA Lab School Untad	43	55,21	47,51	54,48	
	SMAN 1 Toli-toli	176	54,29	32,97	54,86	

Sumber: <https://puspendik.kemendikbud.go.id/hasil-un/>

Dalam tabel tersebut dapat dilihat bahwa dalam SMA Al-Azhar selalu mendapat urutan pertama dalam nilai Rerata IPA selama 3 tahun berturut-turut walaupun di tahun 2015 sempat mendapat urutan kelima pada nilai Indeks Integritas Ujian Nasional (IIUN).

. Oleh sebab itu SMA Al-Azhar selalu berhasil mencetak lulusan-lulusan yang mampu membawa nama sekolah sampai keperguruan tinggi ternama di Indonesia. Dalam tes Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN), tidak sedikit peserta didik di SMA Al-Azhar yang lulus dengan menempati perguruan tinggi yang mereka inginkan.

Menurut Wakasek Kesiswaan dan Humas, Bapak Akhlis, M.Pd bahwa, banyaknya peserta didik yang masuk di perguruan tinggi sekitar 95 %, adapun yang 5 % itu bukan karena mereka tidak mampu dari segi pengetahuan, akan tetapi biasanya karena memang tidak ingin melanjutkan atau menunda untuk melanjutkan karena faktor lain.

Jumlah pendaftar di SMA Al-Azhar semakin tahun semakin meningkat disebabkan oleh mutunya yang baik. Masyarakat mampu melihat banyaknya prestasi-prestasi peserta didik di tingkat Nasional bahkan sampai ke tingkat Internasional. Untuk mempertahankan hal tersebut tentunya sekolah terus berupaya untuk memperbaiki mutu proses maupun mutu lulusannya.

Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa implementasi dari Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS) dapat meningkatkan mutu pendidikan. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya prestasi peserta didik karena sekolah menganggarkan dana untuk tunjangan guru dalam memberikan pelajaran tambahan untuk pengembangan peserta didik. Selain itu, sekolah selalu menerapkan prinsip prioritas dalam penyusunan anggaran sehingga anggaran dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Untuk mendapatkan mutu yang baik tentunya dibutuhkan proses evaluasi untuk melihat sejauh mana program yang dikerjakan dapat meningkatkan mutu sekolah.

Proses evaluasi dilakukan sebelum pemaparan rencana anggaran pada tahun ajaran baru. Bendahara yang merangkap sebagai ketua komite akan memaparkan penggunaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah pada tahun sebelumnya. Jika ada yang kurang dalam pengimplementasian, maka itu akan dijadikan pembelajaran untuk pembuatan anggaran pada tahun selanjutnya.

Pada proses evaluasi, selalu mendapatkan bukti bahwa hasil yang didapatkan sesuai dengan perencanaan seperti yang di kemukakan oleh ketua komite sekolah :

Penyusunan RAPBS berdasarkan pengalaman dan implementasinya sesuai dengan rencana yang telah disepakati dan hasilnya selalu berbanding lurus dengan yang direncanakan.<sup>51</sup>

### ***C. Kendala Pada Implementasi RAPBS Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Solusi Dari Permasalahan Tersebut***

Dalam pengimplementasian RAPBS, juga tidak terlepas dari kendala. Namun, kendala yang dihadapi bukan karena faktor internal melainkan faktor eksternal yaitu kebijakan pemerintah mengenai pembaharuan kurikulum. Guru yang belum memahami mekanisme pembelajaran K13 akan diberikan pelatihan khusus oleh sekolah sehingga itu membutuhkan biaya tambahan.

Menurut hasil observasi, ada beberapa guru yang belum mahir dalam menerapkan kurikulum 2013 sehingga memerlukan pelatihan khusus untuk meningkatkan kemampuannya. Untuk mengadakan pelatihan tersebut, memerlukan biaya tambahan baik dari segi honor pemateri maupun konsumsi.

Oleh karena itu, penulis menawarkan beberapa solusi sekolah membuat inisiatif untuk bekerjasama dengan lembaga lain dalam melaksanakan pelatihan untuk memangkas anggaran. Mislanya kerjasama dengan sekolah lain atau bekerja sama dengan Dinas Pendidikan untuk membuat pelatihan kurikulum 2013 tingkat lanjutan.

---

<sup>51</sup> Fuad, Ketua Komite, *Wawancara*, Ruang Tata Usaha, 18 Januari 2019



Selain itu, bisa juga dengan cara bekerja sama dengan supervisor sekolah untuk memberikan pengarahan dan pelatihan khusus kepada guru yang kemampuannya masih kurang sehingga itu tidak perlu mengeluarkan biaya karena mengingat tugas supervisor adalah mengawasi dan membantu meningkatkan kemampuan guru di sekolah binaannya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Setelah dilakukan pemaparan hasil penelitian pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Adapun bentuk implementasi RAPBS selalu berdasarkan rencana yang telah disepakati pada rapat komite yang diadakan setiap awal tahun ajaran baru yakni dengan berpatokan pada 8 standar mutu pendidikan. Di SMA Al-Azhar, dalam merencanakan program tahunan, lebih banyak membuat program yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan peserta didik, misalnya untuk memberikan tunjangan kepada guru yang telah memberikan pelajaran tambahan dalam rangka peningkatan mutu dan juga pemberian beasiswa bagi peserta didik yang berprestasi. Adapun sumber dana sekolah berasal dari dana BOS, uang SPP, uang pendaftaran peserta didik baru, subsidi silang, dan dana investasi. Walaupun dengan sumber dana yang terbatas, terbukti bahwa SMA Al-Azhar mampu meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya karena perencanaan yang berskala prioritas tersebut membuat keuangan digunakan secara efektif dan efisien.

2. Adapun permasalahan yang dihadapi dalam pengimplementasian RAPBS yakni susahny mendapatkan biaya tambahan untuk memberikan pelatihan bagi guru yang belum memahami mekanisme pembelajaran K13 mengingat dana dari sekolah sangat terbatas. Oleh sebab itu, solusi yang dapat penulis tawarkan yakni membuat kerja sama dengan pihak sekolah lain dan Dinas Pendidikan dalam membuat pelatihan kurikulum 2013. Selain itu, pelatihan bisa juga melalui supervisor sekolah sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya lebih untuk pelaksanaannya.

### ***B. Saran***

Untuk dijadikan sebuah pembelajaran dan bahan pertimbangan, maka peneliti membuat beberapa saran yakni sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Sekolah, dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di sekolah menjadi lebih baik lagi ada baiknya membuat sekolah menjadi sekolah *bilingual*. Maksudnya tidak harus membuat jurusan bahasa. Akan tetapi lebih mengaplikasikan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun di sekolah diajarkan bahasa Inggris dan di bimbing lebih dalam pelajaran *TOEFL*, tapi pengaplikasian sehari-hari masih kurang. Hanya ada sebagian peserta didik yang mampu berbahasa Inggris dengan baik karena penggunaan bahasa Inggris hanya dalam pelajaran bahasa Inggris dan *TOEFL*. Untuk itu, perlu adanya pelatihan khusus baik siswa maupun tenaga pendidik. Misalnya dimulai dengan membuat kebijakan ada hari-hari tertentu *Full Day English*

jadi, semua guru maupun peserta didik berinteraksi menggunakan bahasa Inggris.

2. Untuk Komite Sekolah, mengenai kendala yang dihadapi dalam pengimplementasian RAPBS yang berkaitan dengan anggaran dalam peningkatan kemampuan guru memahami kurikulum 2013, ada baiknya sekolah membuat inisiatif untuk bekerjasama dengan lembaga lain dalam melaksanakan pelatihan untuk memangkas anggaran. Misalnya kerjasama dengan sekolah lain atau bekerja sama dengan Dinas Pendidikan untuk membuat pelatihan kurikulum 2013 tingkat lanjutan.
3. Untuk Guru, sebaiknya jangan terlalu sering memberikan PR bagi peserta didik apalagi memberikan PR/tugas yang penyelesaiannya membutuhkan waktu lebih dari 60 menit. Menurut hasil pengamatan peneliti, kebanyakan peserta didik menganggap PR itu beban apalagi waktu belajar mereka telah banyak dihabiskan di sekolah sehingga jika harus terus menerus diberikan PR maka waktu istirahat mereka pun harus digunakan lagi untuk belajar. Walaupun sebenarnya maksud pemberian tugas tersebut untuk membantu meningkatkan motivasi belajar peserta didik akan tetapi ada baiknya jika pemberian tugas tersebut dapat memacu mereka untuk lebih memahami apa yang ada di lingkungan sekitar karena sejatinya belajar itu tidak mesti harus berhadapan dengan teori buku, rumus-rumus, dan sebagainya tetapi masih banyak di luar sana yang bisa menjadi bahan pembelajaran bagi peserta didik di luar konteks akademis misalnya bersosialisasi, membaca, menonton film

yang bermanfaat atau bahkan melakukan hal yang menjadi hobi. Intinya, jangan memberikan tugas kepada peserta didik dalam jumlah yang membuat peserta didik menjadi jenuh, tertekan dan bukannya menikmati proses belajar tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asikin Zainal Amirudin dan, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ainurrahman, 2010, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung:Alfabeta.
- Arsyad, azhar. 2003. *Pokok-pokok Manajemen, pengetahuan praktis bagi pimpinan dan eksekutif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Burhan Bungin, 2007, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Putra Grafika
- BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), “Standar Nasional Pendidikan”, *Official Website Pemerintah*. <http://www.bsnp-indonesia.org/standar-nasional-pendidikan>, 17 Juli 2018
- Cahyana Ade, *Upaya Peningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Satuan Otonomi Pendidikan*,  
<http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/437>, 26 Juli 2018.
- Danim Sudarwan, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Fatah Nanang, *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012
- Fattah Nanang, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, cet.1,2000.
- Gadjah Mada University Press, *Dasar-dasar Manajemen*, 2004 Yogyakarta : Gadjah mada university press
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010
- Kadir, Abdul, dkk, 2012, *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Kementerian Agama R.I, *Al-Qur'an Terjemahan* J.akarta: PT. Pustaka Litera, 1994.
- Kurniady Ahmad Deni, *Pengelolaan Pembiayaan sekolah dasar di bandung*, <http://jurnal.upi.edu/file/4.pdf>, 26 Juli 2018.

- Makin dan Baharuddin, *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Matin, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan : Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Margono S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Miles, Mathew dan Michael Huberman, 1992, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Minarti Sri, *Manajemen Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Misbah M, *Peran dan Fungsi Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*,  
Jurnal alternatifkependidikan <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/view/319>, 26 juli 2018.
- M. Manullang. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press
- Moleong J. Lexy., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam penyusunan pengembangan sekolah/madrasah)*, Cet-III, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011, 357.
- Mursidi, Ali *Pengelolaan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang*, <http://eprints.walisongo.ac.id/3183>, 26 Juli 2018.
- Musfah Jejen, *Manajemen Pendidikan (Teori, Kebijakan, dan Praktik)*, Cet.I, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015,
- Narbuko Cholid, dkk, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001
- Qomar Mujamil, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga, tt.
- Subagyo Joko, *Metode Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004

Siagin Sondang P,2006, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara cet.13.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Cet. IV, Bandung: CV. Alfabeta

Suharsaputra Uhar, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: PT: Refika Aditama,2010

Suryobroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004

Suwandi dan Basrow, 2008, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989, Tentang Sistem *Pendidikan Nasional*, Jakarta: PT. Intan Pariwara, 1989

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2006

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2006

Usman Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002

Zamroni, *Manajemen Pendidikan suatu usaha meningkatkan mutu sekolah*, Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI), 2013



## **Lampiran-Lampiran**

## **Daftar Pertanyaan Wawancara dan Persetujuan Informan**

### **1. Wawancara Komite Sekolah**

1) Bagaimana proses penyusunan RAPBS ?

Jawab :

Proses penyusunan RAPBS berpatokan pada 8 standar mutu pendidikan, akan tetapi sekolah lebih fokus pada standar pendidik dan tenaga kependidikan dan standar proses. Kemudian, melihat dari segi kebutuhan yang mana yang relevan dengan peningkatan mutu pendidikan. Anggaran lebih banyak digunakan untuk pemberian tunjangan terhadap guru terkait dengan pengembangan peajaran tambahan untuk keseluruhan kelas.

2) Bagaimana implementasi RAPBS ?

Jawab :

Penyusunan RAPBS berdasarkan pengaliaman dan impiementasinya sesuai dengan rencana yang telah disepakati dan hasilnya selalu berbanding lurus dengan yang direncanakan.

3) Apakah ada kendala dalam mengimplemntasikan RAPBS ?

Jawab :

Kendala yang muncul bukan dari faktor internal, melainkan dari faktor eksternal yaitu kebijakan pemerintah mengenai pembaharuan kurikulum. Guru yang belum memahami mekanisme pembelajaran K13 akan diberikan pelatihan khusus oleh sekolah sehingga itu membutuhkan biaya tambahan.

4) Dari mana saja sumber dana sekolah ?

Jawab :

Dana sekolah bersumber dari :

a) Pemerintah berupa dari BOS (Bantuan Operasional Sekolah) sebanyak 20 %

b) Uang siswa baru dan SPP

Uang siswa baru sebanyak 1-8 juta sedangkan uang SPP sebanyak Rp. 0-500.000, uang SPP dikondisikan dengan tingkat ekonomi siswa

c) Subsidi Silang merupakan uang sukarela yang diberikan orang tua siswa pada pembayaran SPP

d) Dana Investasi, yaitu dana sukarela dari orang tua siswa yang diberikan diluar uang SPP Dana sukarela tidak selalu berupa uang tetapi juga bisa dalam bentuk barang.

5) Bagaimana proses evaluasi RAPBS ?

Jawab :

Proses evaluasi dilakukan sebelum pemaparan rencana anggaran pada tahun ajaran baru. Bendahara yang merangkap sebagai ketua komite akan memaparkan penggunaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah pada tahun sebelumnya.

6) Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan evaluasi ?

Jawab :

Yang terlibat dalam evaluasi yaitu orang tua siswa baru, guru, kepala sekolah yang juga merangkap sebagai ketua yayasan, dan komite sekolah.

7) Kapan waktu Penyusunan RAPBS dan evaluasinya ?

Jawab :

Pelaksanaan evaluasi dan perencanaan anggaran baru dilaksanakan sekaligus pada setiap awal tahun ajaran baru yaitu pada awal Juli.

8) Apakah hasil perencanaan bisa berubah sewaktu-waktu ?

Jawab :

Iya bisa, tergantung pada keadaan dan skala prioritas yang kemudian disetujui oleh kepala sekolah dan pihak yayasan

9) Apakah ada beasiswa untuk siswa ?

Iya ada, ada dua jenis beasiswa, yang pertama beasiswa siswa baru yang masuk IÜ besar nilai tertinggi pada ujian masuk tanpa memandang mampu atau tidak mampu, kedua, beasiswa lulusan untuk siswa berprestasi namun kurang mampu dalam bidang ekonomi.

Pafu, 18 Januari 2019

Komite Sekolah SMA Al-Azhar



Fuad

#### **Z. Wawancara dengan Guru (1)**

1) Apa perencanaan sebelum mengajar di kelas ?

Jawab :

Perencanaan yang pertama yaitu membuat Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) kemudian itu yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Penyusunan rencana berdasarkan materi, pendekatan, dan spesifik kelas.

2) Bagaimana penggunaan strategi pembelajaran ?

Jawab :

Strategi pembelajaran ditentukan juga berdasarkan materi. Misalnya pada materi tertentu cocok untuk dilakukan diskusi karena mengingat pada K13 siswa harus lebih aktif dimana guru hanya menjadi fasilitator

3) Bagaimana upaya dalam meningkatkan motivasi belajar ?

Jawab :

Upaya yang dilakukan yang pertama yaitu dengan pemberian tugas yang sifatnya aplikatif. Yang kedua yaitu dengan memberikan *reward* dalam bentuk pujian dan tepuk tangan bagi peserta didik yang mampu memahami dan memberikan pemahaman dengan baik.

4) Bagaimana pelaksanaan evaluasi kegiatan pembelajaran ?

Jawab :

Evaluasi biasanya dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran per KD. Selain itu, juga ada pada ujian semester.

5) Komponen apa saja yang di evaluasi ?

Jawab :

Komponen yang di evaluasi merujuk pada K13 yaitu pengetahuan, Sikap dan Keterampilan.

6) Bagaimana penindaklanjutan dari hasil evaluasi ?

Jawab :

Jika evaluasi pada proses pembelajaran, penindak lanjutannya dilakukan di akhir materi yaitu dengan memberikan refleksi dari materi awal sampai akhir untuk memberikan penguatan terhadap materi yang telah lalu.

Jika itu evaluasi hasil, maka yang dilakukan yaitu membahas soal-soal.

7) Sebagai guru, bagaimana cara meningkatkan kualitas lulusan ?

Jawab :

Menciptakan suasana belajar menarik dan aplikatif sehingga penguasaan materi tidak hanya sekedar teori akan tetapi juga bisa bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

8) Bagaimana tentang isu bahwa ada peraturan wajib bahasa Inggris tiap minggu di sekolah ?

Jawab :

Bahasa Inggris full di terapkan di dalam kelas, tetapi hanya untuk mata pelajaran bahasa Inggris dan *TOEFL*. Sedangkan diluar mata pelajaran itu, hanya ada beberapa selingan saja untuk pembiasaan peserta didik.

9) Apa tantangan dalam mengajar ?

Jawab :

Tantangannya yaitu bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa, bagaimana meningkatkan minat belajar siswa yang tidak hanya belajar di kelas tetapi juga di luar kelas.

10) Bagaimana cara mengelola kemampuan peserta didik ?

Jawab :

*Pertama*, identifikasi kemampuan peserta didik, *Kedua*, Pancing siswa yang kurang berbicara atau kurang aktif dengan memberikan kata kunci. *Ketiga*, gunakan siswa yang aktif untuk membantu temannya memahami materi.

Patu, 21 Januari 2019

Guru Mata Pelajaran Ekonomi



Siti Nur Wandanah, SE, M.Pd  
NIP. 197206022003122009

### **5. Wawancara Guru (2)**

1) Bagaimana ibu dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran ?

Jawab :

Tentunya hal penting yang perlu dipersiapkan adalah RPP, di dalam RPP sudah tercantum materi dan bahan ajar yang akan dipakai pada setiap kegiatan pembelajaran.

2) Bagaimana penggunaan strategi pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien ?

Jawab :

Strategi pembelajaran yang digunakan dengan memberikan variasi terhadap kegiatan pembelajaran seperti melakukan kegiatan diskusi, memberikan kuis, membuat gambar yang bisa ditampilkan di layar, atau mengkreasikan media pembelajaran sendiri dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang ada disekitar peserta didik, dengan tujuan agar peserta didik tidak bosan di kelas.

3) Bagaimana cara membimbing peserta didik agar memiliki keterampilan belajar yang baik dalam pembelajaran?

Jawab :

Hal itu dapat dilakukan dengan memberikan rangsangan dan stimulus kepada peserta didik, dimulai dengan memberikan apersepsi lalu dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan, kemudian memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik yang mereka ketahui, berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan kira-kira dapat dijawab oleh peserta didik. Selanjutnya jika peserta didik mampu memahami materi yang telah diajarkan maka kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil.



4) Bagaimana mengelola tingkat kecerdasan setiap peserta didik ?

Jawab :

Pengelolaan kecerdasan peserta didik dilakukan dengan cara menyampaikan materi dengan kata-kata yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami oleh peserta didik baik yang tingkat kecerdasannya tinggi, sedang, ataupun rendah. Cara yang lain adalah dengan memanfaatkan peserta didik yang sudah paham materi yang diajarkan untuk mengajarkan temannya yang belum paham, sehingga ada kerjasama di dalam proses pembelajaran.

5) Bagaimana meningkatkan motivasi belajar peserta didik ?

Jawab :

Pemberian motivasi dilakukan pada awal pembelajaran dengan memberikan kata-kata motivasi atau biasanya juga ketika proses pembelajaran berlangsung seperti memberikan rangsangan kepada peserta didik yang dapat memicu rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

6) Bagaimana membimbing dan membina peserta didik agar kegiatan pembelajaran dapat membentuk pribadi peserta didik yang berkualitas ?

Jawab :

Untuk membentuk pribadi yang berkualitas peserta didik, pihak sekolah memberikan kegiatan pembiasaan setiap hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai peserta didik diberi waktu sekitar 15 menit untuk mengaji, atau menghafal surat-surat pendek dalam al-Qur'an. Hal lain seperti pada kegiatan pembelajaran, materi yang diajarkan dikaitkan dengan ayat-ayat suci al-Quran

agar pengetahuan mereka tidak hanya sebatas pengetahuan umum saja tetapi juga ada pengetahuan spiritualnya.

7) Bagaimana evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran peserta didik ?

Jawab :

Kegiatan evaluasi dilakukan biasanya pada awal pembelajaran dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya, memberikan kuis baik lisan ataupun tulisan pada akhir kegiatan pembelajaran, games cepat tanggap yang bisa menumbuhkan rasa antusiasme peserta didik untuk menjawab pertanyaan.

8) Bagaimana dalam menindak lanjuti evaluasi tersebut ?

Tindak lanjut dalam evaluasi dilakukan misal dalam kasus ulangan harian ada beberapa peserta didik yang belum tuntas maka soal yang belum bisa dijawab oleh peserta didik tersebut dibahas kembali di kelas diajarkan kembali sampai mereka betul-betul paham.

9) Bagaimana upaya dalam meningkatkan kualitas lulusan ?

Jawab :

Untuk meningkatkan kualitas lulusan peserta didik khusus untuk kelas XII diberikan latihan soal untuk persiapan UN. Selain itu juga ada les yang diberikan mulai dari semester satu materi yang diajarkan adalah materi kelas pagi diajarkan lagi di sore hari dan pada semester dua materi yang diajarkan adalah mapel dari kelas X sampai kelas XI.

Palu, 29 Januari 2019

Guru Mata Pelajaran Biologi

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop on the left and a horizontal line extending to the right, with the letters 'S' and 'P' visible within the loop.

Susiati, S.Pd

## 6. Wawancara Wakasek Kesiswaan

1) Bagaimana pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas lulusan ?

Jawab :

Dalam meningkatkan kualitas lulusan pihak sekolah memberikan pembinaan dilakukan mulai dari belajar di kelas setiap harinya yang di bimbing dan dibina oleh guru yang ada disini dan ada kelas khusus yang dibuat untuk menghadapi UN dan setelah UN pun dilakukan lagi pembinaan terhadap peserta didik dengan mengikuti les untuk persiapan mengikuti tes masuk universitas, sebagai salah satu bentuk tanggung jawab moril pihak sekolah terhadap peserta didik agar mereka yang nantinya menjadi alumni dapat memperoleh nilai yang maksimal.

2) Bagaimana sekolah dalam mengelola keuangan sekolah ?

Jawab :

Dalam mengelola keuangan sekolah itu adalah tugas kepala sekolah, selain kepala sekolah pengelolaan keuangan juga bisa diwakili oleh para wakasek yang merupakan perpanjangan tangan kepala sekolah dan sebagai pelaksana teknis di lapangan ketika kepala sekolah sewaktu-waktu tidak berada di tempat.

3) Bagaimana sejarah berdirinya sekolah ?

Jawab :

SMA Al-Azhar didirikan pada tanggal 17 Agustus 2011 yang ditandai dengan peletakan batu pertama. Berdirinya sekolah tersebut dengan alasan banyaknya minat dan permintaan dari orang tua siswa SMP Al-Azhar yang ingin prestasi anaknya berkelanjutan.

Pada 2 tahun pertama, SMA Al-Azhar masih menumpang belajar di SMP Al-Azhar sambil menunggu proses pembangunan selesai. Akan tetapi, pelaksanaan

Ujian Nasional (UN) sudah dilaksanakan di sekolah sendiri pada bulan April 2014.

- 4) Bagaimana perencanaan awal penjurusan, apakah memang dari awal sudah ditetapkan hanya satu jurusan yaitu MIPA ?

Jawab :

Masalah penjurusan pada awalnya direncanakan 3 jurusan, yaitu IPA, IPS, dan Bahasa. Akan tetapi, setelah melakukan uji minat dengan angket maka ditetapkan hanya 1 jurusan yaitu IPA. Hal itu dikarenakan peminat IPA lebih banyak daripada IPS dan Bahasa. Walaupun demikian, di SMA Al-Azhar tetap dapat mempelajari IPS dan masih tetap unggul dalam bidang bahasa.

Buktinya, walaupun kita tidak punya jurusan IPS dan bahasa, siswa masih selalu menjuarai lomba O2SN untuk mata pelajaran ekonomi dan geografi dan juara debat bahasa Inggris yang membawa nama sekolah ke tingkat Internasional.

- 5) Berapa persentase siswa lulus ujian masuk perguruan tinggi ?

Jawab :

Jika kita berbicara soal SBMPTN ya bukan SNMPTN persentase lulusnya itu mencapai 95 % adapun yang 5 % itu bukan karena mereka tidak lulus atau tidak diterima akan tetapi karena memang mereka tidak melanjutkan atau memilih menunda lanjut ke perguruan tinggi.

Palu, 29 Januari 2019

Wakasek Kesiswaan

dan Humas

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Akhlis', written over a diagonal line that extends from the top right towards the bottom left.

Akhlis, S.Pd., M.Pd.,

Ma 026440



**BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH / MADRASAH  
(BAN-S/M)**

**Sertifikat Akreditasi**

**SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH**

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) menetapkan bahwa :

Sekolah/Madrasah : SMA AL-AZHAR

NPSN : 69756117

Alamat : Jl. GARUDA

Kabupaten/Kota : KOTA PALU

Provinsi : Sulawesi Tengah

telah diakreditasi dengan nilai 88 peringkat A (Amat Baik)

berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor 12/BAP-S/M/LL/III/2015

Sertifikat ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 12 Maret 2020


Ditetapkan di Palu

Pada tanggal 12 Maret 2015

a.n. Ketua BAN-S/M

Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah

Provinsi Sulawesi Tengah

  
*Kasiman Hurudin*  
KASIMAN HURUDIN, SE  
Ketua

## NILAI AKREDITASI

SMA AL-AZHAR

No	Komponen	Nilai
1	Standar Isi	88
2	Standar Proses	89
3	Standar Kompetensi Lulusan	90
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	79
5	Standar Sarana dan Prasarana	87
6	Standar Pengelolaan	85
7	Standar Pembiayaan	98
8	Standar Penilaian Pendidikan	88
	Nilai Akhir	88

### KLASIFIKASI PERINGKAT AKREDITASI :

Klasifikasi	Peringkat
86 ≤ Nilai ≤ 100	A ( Amat Baik )
71 ≤ Nilai ≤ 85	B ( Baik )
56 ≤ Nilai ≤ 70	C ( Cukup )


Ditetapkan di : Patu

Pada tanggal : 12 Maret 2015

a.n. Ketua BAN-S/M

Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah

Provinsi Sulawesi Tengah

  
KASIMAN HURUDIN, SE  
Ketua



**DAFTAR TENAGA PENDIDIK**

<b>NO.</b>	<b>NAMA/NIP</b>	<b>MATA PELAJARAN YANG DIAJARKAN</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Drs. Abdul Basit, M.Pd	Bahasa Inggris	Kepala Sekolah
2.	Ahmad Maulidi, M.Pd	Bahasa Indonesia	Pendamping Wakasek Kesiswaan
3.	Akhlis, M.Pd	Bahasa Indonesia	Wakasek Kesiswaan dan Humas
4.	Abdul Muluk, S.Pd	Pendidikan Agama Islam	Guru dan pendamping Wakasek Kesiswaan
5.	Arifin Baderan, S.Sn	Seni Budaya	Guru
6.	Ariska Susanti, M.Pd	Bahasa Indonesia	Guru
7.	Sofwiyatul Banat	Fisika	Guru
8.	Destria Pitaloka Pertiwi, S.Pd	<u>Matematika Wajib</u> Matematika Permintaan	Guru
9.	Devie Nurhanifah, S.Pd	Bahasa Inggris	Guru
10.	Drs. Habiruddin Said, M.Ed	Mulok/TOEFL Bhs. Inggris Wajib	Guru
11.	Fatimah Sari, S.Pd	Biologi	Guru
12.	Fikri Yudianto, S.Pd	Sejarah	Guru
13.	Harmani M. Potutu, M.Pd NIP. 196508091989012001	Kimia Prakarya	Guru dan Kepala Laboratorium
14.	Ifan, S.Si	Fisika	Guru
15.	Irwan, S.Pd	Kimia	Wakasek Saprass
16.	Hamzah, S.Pd	PJOK	Guru
17.	Moh. Rizwan, S.Pd	Kimia	Guru
18.	Winda Sasmita, S.Pd	<u>Bhs. Inggris Wajib</u> Bhs. Inggris Lintas Minat	
19.	Rahmat Dwi Wahyudi, S.Pd	<u>Bhs. Inggris Wajib</u> <u>Bhs. Inggris Lintas Minat</u> Seni Budaya	Guru
20.	Moh. Azhar Ayyub, S.Kom	<u>Prakarya</u> TIK	Guru dan Kepala Lab. Komputer
21.	Miranti Malewa, S.Pd	Bahasa Jepang	Guru
22.	Rizana Fauzy, ST, MT	Robotika	Guru
23.	Rizki Ilmianih, S.Pd, M.Sc	Fisika	Guru

24.	Sahrul S.Pd	Biologi	Kepala Perpustakaan
25.	Shofi Nurul Fath, S.Pd	PKn	Guru
26.	Siti Nur Wahdaniah, SE, M.Pd NIP. 197206022003122009	Ekonomi	Wakasek Kurikulum
27.	Sukri, S.Pd	Matematika Wajib Matematika Permintaan	Pendamping Wakasek Sapas
28.	Susianti, S.Pd	Biologi	Guru
29.	Triwahyuni, S.Si	Fisika	Guru
30.	Wiwik Dwi Rianti, S.Pd	<u>Geografi</u> Sejarah	Guru
31.	Jaya Mandiri, S.Pd	PKn	Guru
32.	Drs. Arsit Kono	PAI	Guru
33.	Dian Pratiwi, S.Pd	Matematika	Guru
34.	Yuli Nurmayanti, S.Pd, M.Sc	Kimia	Guru
35.	Zumrotin Nisa', M.Pd	Geografi	Guru
36.	Syamsudin S.Pd	<u>Matematika Wajib</u> Matematika Permintaan	Guru

**DAFTAR PRESTASI PESERTA DIDIK SMA AL-AZHAR DARI TAHUN 2016-2017**

<b>No.</b>	<b>NAMA</b>	<b>PRESTASI</b>	<b>TAHUN</b>
1.	Qonitah Anggara Alya, Sasya Sasmita, Siti Hutami	Juara I Lomba LCC PKN VI Universitas Makassar	2016
2.	Hijriah Nur Istifani, Muh. Reza, Fitrah Wardani	Juara II Lomba LCC PKN Universitas Tadulako	2016
3.	Anggi Fadillah	Juara I Lomba O2SN Cab. Bulutangkis tingkat Provinsi Sulawesi Tengah	2016
4.	Lita Ashgira	Pertukaran Pelajar Bina Antar Budaya Kurang lebih 1 Tahun (Penempatan Swedia)	2016
5.	M. Arif, Zayyani, Yoga, Yusuf, Andi Wiratman, Faizal Nawawi	Juara III Olimpiade Sains Nasional (OSN)	2016
6.	Muh. Candra Saputra, Nadilah Fortuna, Diah Annisa	Juara I PSDC	2016
7.	Jane Beatrice Saputra, Muh. Ardiansyah	Juara I Lomba Comics Tadulako HIMATIKA FMIPA Untad	2016
8.	Ragiel	Juara I Parade Cinta Tanah Air (PDCT)	2016
9.	Hijriah Nur Istifani	Pertukaran Pelajar Nusantara Program Siswa Mengenal Nusantara (penempatan Kabupaten Riau)	2016
10.	Magfira Ramadhani, M.Ilham, Syadila Syahrul, dll.	Juara I Lomba Empat Pilar Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah	2016
11.	Riska Amalia, Fitrah Wardani, M. Reza	Juara I Lomba LCC PKN Untad	2017
12.	Zhalsabilah Zaman	Juara III Cipta Cerpen IKAMABASTRA Untad	2017
13.	Priyanka Amanda	Juara II Cipta Puisi IKAMABASTRA Untad	2017
14.	AnnisaTri Yusida	Juara I Cipta Puisi IKAMABASTRA Untad	2017
15.	Wulan Maharani	Juara I Baca Puisi IKAMABASTRA Untad Juara I Baca Puisi Korem 711 Raksatama	2017
16.	Nur Amalia Mardiyanti	Juara II Pelopor Keselamatan Lalu Lintas	2017
17.	Dafin Rizqullah Alifia Dewi Fortuna	Paskibraka Provinsi Sulteng	2017
18.	Andi Warman, Andi Tri Irawan, Andi Diandra Riska	Paskibraka Kota Palu	2017
19.	Ragiol Harnawidyanto, M. Rizaldy Mustapa	10 Besar Nasional Lomba Kreasi Audiovisual Sejarah	2017
20.	M. Aulia, Madika Zikrul, Dian Septiawati, dkk	Juara III Lomba Kreasi Musik Etnis Kaili	2017
21.	Herdita Asya Putri, Nabila Triana	Juara II Lomba Karya Ilmiah Remaja (LKIR) LIPI Tingkat Internasional	2017

NILAI RATA-RATA SISWA KELAS X MIA C

NO	NIS	NAMA	
1		Aaron.lorinanto	85.40
2		Adelia Dwi Rizkika	84.13
3		Adiana Mutiara Syafitri	82.67
4		Aisyah Hartiningrum	84.33
5		Amanda Devita Sari	83.60
6		Amanda Puspa Cendana	83.47
7		Andi Azra Amaliyah	83.33
8		Arum Maharani	84.20
9		Asyifah Zalsabilah Mukhlis	83.60
10		Atiqah Aulia	84.67
11		Azka Dani Ismatullah	84.20
12		Bella Regita Cahyani	83.27
13		Christania Hernita Natasha Mohammad	84.67
14		Dani Rizky Syahbana	82.07
15		Diah Liandary Nurmaulida	82.47
16		Diky Mukti Agung Laksono	
17		Diva Adella Tangnga	82.93
18		Djulizah Bonita Lanini	84.00
19		Fitriana Muthia Wardhani	84.53
20		Ibrah Rahmat Anshary Nasrun	84.33
21		Inayah Aulia Hijrah	83.67
22		Moh. Aqmal Lamade	83.60
23		Moh. Guntur Bintoro	83.47
24		Muhammad Dzaki Athallah	82.00
25		Muhammad Fatiha Rahmanda Karsana	84.67
26		Muhammad Razin Cheaskay Al - Ghazalie	83.13
27		NUR SALSABILA	84.53
28		Pradani Salsabilla	84.20
29		Rani Roanliq Lamahayu	84.67
30		Ratu Amalia Idrus Massulekka	84.40
31		Razief Akbar Alfisyahrin	83.60
32		Reyhan Aaron Shahansyah	83.67
33		Rifka Fii Sabililhaq	83.93
34		Rulianti Jannatul Adelia Taufan	82.67
35		Salsabila Sanrang	83.27
36		Siti Nurhalizah Ahmad	83.20

**NILAI RATA-RATA SISWA KELAS XI MIA D**

NO	NIS	NAMA		
1	0745	A. Muh. Alif Ilhamsyah	83.86	85.29
2	0748	Agung Dwi Saputra	86.64	86.93
3	0749	Ahmad Fatahillah Prakoso	Pramuka XI	Sangat Baik
4	0750	Ahmad Rezkhy Ramadhan	83.64	85.36
5	0755	Alif Caezar Gerardy	82.93	84.64
6	0758	Amanda Ilmi Yuniarsi Asikin	83.14	84.64
7	0765	Andi Nurabrar Triwinarsih	85.79	86.50
8	0768	Anisa Puspitasari	83.29	85.14
9	0781	Azzura Ananda Marisa	86.14	87.00
10	0782	Chakrah Wiraguna Mohammad	82.71	84.64
11	0786	Desika Aulia Putri	85.21	86.07
12	0787	Dewi Indah Puspaningrum	83.86	85.43
13	0790	Earlene Syafandra Yulia M.	83.57	85.07
14	0796	Fathur Fikran Qalam	88.43	88.43
15	0820	Maftilah Fitriana Nur	85.71	86.43
16	0822	Maghfirah Ahmad	84.57	85.86
17	0839	Mohammad Zulkarnain	83.50	84.21
18	0847	Muh. Reza Assiddiq	83.14	84.71
19	0849	Muh. Yusran Rezky	85.21	86.64
20	0842	Muhamad Erlangga Dwi Parwayoga	85.00	86.07
21	0850	Muhammad Ahnaf Yusuf	85.86	87.71
22	0852	Muhammad Aqsha	84.93	85.86
23	0855	Muhammad Faruq Zulfikar J. Patunrangi	83.93	85.14
24	0848	Muhammad Ridha Agam	84.14	85.57
25	0865	Nanda Anisa Mulyawati	84.57	85.71
26	0866	Nanda Prabaswara Pradantya	86.07	86.86
27	0867	Naurah Afnanti Syawalia	86.43	87.50
28	0880	Putri Ayu Lestari	88.07	88.29
29	0909	Vicram Setiawan	88.36	89.00
30	0916	Widya Nanda Sukardi	86.36	86.93
31	0920	Yardan Hanif	85.07	86.14
32		Zahra Ghina Afiayah	84.79	85.29

**NILAI RATA-RATA SISWA KELAS XII MIA C**

NO	NIS	NAMA		
1	560	Adam Milzam	89.13	92.92
2	561	Ade Nur Fatimah Subir	90.07	92.33
3	574	Alliza Davyza Chaniago	88.87	92.75
4	579	Andi Aqila Putri Amirullah	85.25	89.50
5	580	Andi Aura Amaliyah	93.13	91.50
6	581	Andi Diandra Riska Aulia	88.73	91.42
7	582	Andi Rivai Riburane	88.13	92.83
8	583	Andi Tiara Maharani Bahar	91.33	92.92
9	600	Bulan Mardiyah	91.80	93.67
10	604	Deyara Nur Sipanawa	88.07	91.83
11	608	Diah Syawalia Korompot	89.73	92.33
12	616	Erika Puspitasari Bahri	90.73	92.75
13	618	Ewin Adha Maulana	87.20	92.17
14	622	Farras Nur Alifa	91.07	93.50
15	628	Gita Cahyani	88.93	92.58
16	629	Hariyudha Fakhrizein	92.60	93.50
17	631	Hexatrianto Fathul Rahman	89.53	93.08
18	476	M. Rachmat Pratama A. Karim	90.20	93.17
19	651	Marwah Nabila Fahsyah	89.40	91.67
20	655	Moh. Abil Firjatullah Anwar	78.50	86.50
21	657	Mohammad Chaerul Umam	89.67	92.67
22	690	Nadya Artiana Makalew	89.13	92.00
23		Nadya Azmi Fauzia	84.00	88.33
24	702	Nurafni	89.67	92.50
25		Nurul Afifah Dwifitriana	85.00	89.00
26	711	Putri Aulia Arta	87.33	91.17
27	713	Rafiq Wulandani	92.60	93.50
28	726	Shalsa Yunita Rahman Jati	92.60	93.25
29	727	Sheila Nur Salsabila Passau	89.33	92.58
30	730	Siti Nabira Rindu Azzahra	90.13	91.92
31		Titik Muyasyaroh Ulfa	86.75	88.40
32	741	Zahra Ramadhani Wahyudi	87.93	91.42

**DAFTAR ALUMNI SMA AL-AZHAR PALU YANG DITERIMA DI BERBAGAI  
PERGURUAN TINGGI  
LULUSAN TAHUN 2014-2018**

NO	NAMA	JUR./FAK.	PERG. TINGGI
1	MOH. RAFID N	KEDOKTERAN	UNIV. INDONESIA
2	NURUL FAIQAH	KEDOKTERAN	UNIV. MUSLIM
3	GITHA NUR A	KEDOKTERAN	UNIV. MUSLIM
4	KARINA SAR	KEDOKTERAN	UN. BANDUNG
5	DHEA MUTIARA K	KEDOKTERAN	UN. LAMPUNG
6	ANNISA MARDHATILAH	KEDOKTERAN	UI BANDUNG
7	AYU AMBARWATI	KEDOKTERAN	UI S AGUNG
8	ELSA FADHILA F	KEDOKTERAN	UI S AGUNG
9	VITIS ANATONI	KEDOKTERAN	UN. YOGJA
10	RATIKA VEL	KEDOKTERAN	UN MALANG
11	MUHAMMAD F	KEDOKTERAN	UN MALANG
12	QONITAH ANGGARA A.	KEDOKTERAN	UNDIP
13	MOH. TAUFIK R.	KEDOKTERAN	UNIV. G MADA
14	JANE BEATRICE	KEDOKTERAN	UNIV. PELITA HRP
15	MUH. FAIZAL HIDAYAH	KEDOKTERAN	UNIV. SAMRAT
16	MASYITHAH P	KEDOKTERAN	UNSMUH SUMUT
17	WINDA SARI B	KEDOKTERAN	UMI MAKASSAR
18	IKA WIRDHA FAUZA	KEDOKTERAN	UNIV. HASANUDIN
19	ANNISA MAR	KEDOKTERAN	UNIV. HASANUDIN
20	MOH. NUR MY T	KEDOKTERAN	UNIV. HASANUDIN
21	NANDA AYUNI	KEDOKTERAN	UNIV. HASANUDIN
22	TIRTA SAFIRA	KEDOKTERAN	UNIV. HASANUDIN
23	TIRTA KUMALA D	KEDOKTERAN	UNIV. TADULAKO
24	M. GHALY SY	KEDOKTERAN	UNIV. TADULAKO
25	MSATRIA ABIYUDA	KEDOKTERAN	UNIV. TADULAKO
26	ANDI M NUR ALI AKBAR	KEDOKTERAN	UNIV. TADULAKO
27	RIF'AT SALIM	KEDOKTERAN	UNIV. TADULAKO
28	RAHADIAN YUSTICIA M.	KEDOKTERAN	UNSRAT
29	SASYA SAMITA P.	KEDOKTERAN	UNDIP
30	BERYL REINALDO C.	KEDOKTERAN	UNIBRAW
31	M. FATIH RANINO A.	KEDOKTERAN	UNIV. TADULAKO
32	M. ARIZA DWI AN	KEDOKTERAN GIGI	UN. YOGJA
33	SESTI SEPTIA SARI	KEDOKTERAN GIGI	UNIV. HASANUDIN
34	ANDI WINDA P	KEDOKTERAN GIGI	UNIV. HASANUDIN
35	SALSABILLA ABANI	KEDOKTERAN HEWAN	UN AIR SBY



36	ARYA SYAEFULLAH	TEHNIK INDUSTRI	ITB BANDUNG
37	WAHYU DWI J	TEHNIK INDUSTRI	ITN BANDUNG
38	ERIFANDY P	TEHNIK INDUSTRI	ITS SURABAYA
39	MUH. ARIF ALIM	TEHNIK INDUSTRI	ITS SURABAYA
40	ERIFANDI	TEHNIK INDUSTRI	ITS SURABAYA
41	ARIF ALIM	TEHNIK INDUSTRI	ITS SURABAYA
42	RAJIB 'AIN FATTAH	TEHNIK INDUSTRI	UNIV. HASANUDIN
43	ARUM DWICAHYANI	TEHNIK INDUSTRI	UNIV. M. MALANG
44	M. FADEL HI	TEHNIK SIPIL & LING.	ITB BANDUNG
45	INDAH FEBRIANY	TEHNIK SIPIL	UNIV. TADULAKO
46	MOH. SULTAN	TEHNIK SIPIL	UNIV. TADULAKO
47	ANDI KARTINI	TEHNIK SIPIL	UNIV. TADULAKO
48	DIMAS BAGUS I	TEHNIK SIPIL	UNIV. TADULAKO
49	MUHAMMAD ADI F	TEHNIK SIPIL	UNIV. TADULAKO
50	ADITYA HARDIKA A	TEHNIK SIPIL	UNIV. TADULAKO
51	MUH AKMAL F	TEHNIK SIPIL	UNIV. TADULAKO
52	MUH. YASSER Z	TEHNIK SIPIL	UNIV. TADULAKO
53	SYAVIRA A	TEHNIK SIPIL	UNIV. TADULAKO
54	NURUL INAYAH M	TEHNIK SIPIL	UNIV. TADULAKO
55	MUH. FAJAR B	TEHNIK SIPIL	UIN YOGJA
56	LIGAR FITRIANINGSIH	TEHNIK SIPIL	ITENAS
57	NURUL AMALIA PUTRI	TEHNIK SIPIL	UNIV. TADULAKO
58	MUH.AKBAR SALAM	TEHNIK SIPIL	UNIV. TADULAKO
59	OKTAVIANI AYU M.	TEHNIK SIPIL	UNIV. TADULAKO
60	REYNALDO HOSANA	TEHNIK SIPIL	UNIV. TADULAKO
61	R. DEDI SUNARYO	TEHNIK SIPIL	UNIV. TADULAKO
62	REYNALDO HOSANA	TEHNIK SIPIL	U.TARUMANEGARA
63	NURFIKRI RAMDHANI A.	TEKNIK SIPIL	UNIV. HASANUDIN
64	SHERA DIVA M. D	TEHNIK ARSITEK	ITN BANDUNG
65	SYAIKHAH NAHDA	TEHNIK ARSITEK	UNIV. TADULAKO
66	UMMUL SAUM F	TEHNIK ARSITEK	UNIV. TADULAKO
67	MUH. SUHARTO S.	TEHNIK ARSITEK	UNIV. TADULAKO
68	ENDAH RETNO N	TEHNIK ARSITEK	UNIV. TADULAKO
69	EGY WULANDARI	TEHNIK ARSITEK	UNIV. TADULAKO
70	FITRIANI RAHMAN	TEHNIK ARSITEK	UNIV. TADULAKO
71	M. RIZKI APRIANTO	TEHNIK ARSITEK	UNIV. TADULAKO
72	SOFIYAH NIBRAS	TEHNIK ARSITEK	ITB BANDUNG
73	SATRIO WIBOWO	TEHNIK ARSITEK	UNIV. TADULAKO
74	DIMAS R	TEHNIK PRC KOTA	UNIV. HASANUDIN
75	REZA DEBRANSYAH	TEHNIK PRC KOTA	UIN AIAUDIN MKS
76	ARDYFA LISTANTYO	TEHNIK PRC KOTA	UNIV. DIPONEGORO



77	ZAYYANI TRIANTI	KIMIA	UNIV. G MADA
78	WIDYA PUSPITASARI	HUB. INTERNASIONAL	UNISMUH YOGJA
79	ENGKA CHARISMA M.	HUB. INTERNASIONAL	UNISMUH YOGJA
80	INDAH PUSPITA SARI	HUB. INTERNASIONAL	UNISMUH YOGJA
81	MUH. RENDY U.	HUB. INTERNASIONAL	PRESIDENT UNIV
82	ALIF FATURRAHMAN.	HUB. INTERNASIONAL	UNIV. AL-AZHAR
83	RAHMATIA	HUB. INTERNASIONAL	UNIV. HASANUDIN
84	MOHAMMAD NUR F	HUB. INTERNASIONAL	UNIV. HASANUDIN
85	M.CIKAL MERDEKA	FMIPA	ITB BANDUNG
86	NOFANDI SURYA	STEI	ITB BANDUNG
87	IMADUDDIN	FILSAFAT	UNIV. G MADA
88	DHIRA ALFIAH R.	MANEG PERAIRAN	UDAYANA BALI
89	RIZKI NURFITA	DESAIN PROD TELK	TELKOM UNIV
90	SAPUTRA PRATAMA	TEKNOLOGI	UNIV. TEK YOGJA
91	FITRI RAMADHANI	PEMBERITAAN	U. MULTIMEDIA
92	SARAH ADILAH	SENI RUPA FILM/TV	U. MULTIMEDIA
93	SRI HURTAMI T	SOSEK PERIKANAN	UNIV. HASANUDIN
94	DINUL QAYYIMAH	BIO BILINGUAL	UN MAKASAR
95	VERDAN	BISNIS INTER	TELKOM UNIV
96	MUHAMMAD ASYRAF	I PEMERINTAHAN	UNISMUH YOGJA
97	IMADUDDIN F	ILMU AL-QUR'A/T	UIN SUK YOGJA
98	NUR MAELANI	ILMU KESH LINGK	POLTEKKES
99	NURDIANITA ARFAN	EK PEMBANGUNAN	UNIV. TADULAKO
100	AUDRY PUSPARANI	MBTI	TELKOM UNIV
101	LIVYA TITANIA M	SASTRA JEPANG	UN. SURABAYA
102	SINTA DWI C	STPN	ST. PENERB. YOG
103	FATHONY IDRUS	POL. PENERBANGAN	POL. PENERB. B
104	NURMASYITA A	STMKG	ST MET/GEO F
105	MUTIA RAMANDINI	ANTROPOLOGI	UNIV. TADULAKO
106	INAYAH ALFATIHA	DESAIN INTERIOR	UNIV. TELKOM
107	IRMITA NUR R.	EKONOMI	UNIV. TADULAKO
108	NURUL ANNISA R.	EKO. SUMBERDAYA	INST. PERT. BOGOR
109	YOGA DWI GUNA	ILMU TANAH	UNIV. G MADA
110	ASMAUL HUSNA	INTER. BISNIS MANAJ	BINUS
111	NAMIRA NUR ANNISA	EKOWISATA	INST. PERT. BOGOR
112	ANDIA MUSFIRA	MANAJ. KOMUNIKASI	UNPADJAJARAN

## DOKUMENTASI



**Gambar 1. Wawancara Guru Mapel Ekonomi**



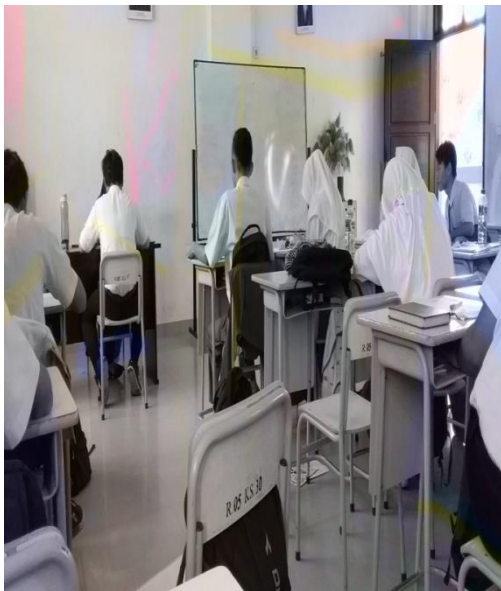
**Gambar 2. Wawancara Siswa**



**Gambar 3. Kegiatan Observasi Pembelajaran kelas X MIA**



**Gambar 4. Proses Pembelajaran Kelas X MIA**



**Gambar 5. Proses Pembelajaran kelas XI MIA**





**Gambar 6. Proses Pembelajaran Diluar Kelas**



**Gambar 7. Proses Pembelajaran Kelas XII MIPA  
Guru Biologi**



**Gambar 8. Foto Wawancara**



Gambar 9. Foto Prestasi Nasional Peserta Didik



Gambar 10. Foto Peletakan Batu Pertama Pembangunan SMA Al-Azhar



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221  
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

### PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: RAHMAH M. KASIM	NIM	: 151030054
TTL	: KABINUANG, 17-10-1997	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (S1)	Semester	:
Alamat	: JL. Asam 2	HP	: 082292399110
Judul	:		

Judul I

Implementasi tata persuratan di SMA Negeri 4 Palu

Judul II

pengaruh sistem seleksi terhadap mutu binput dan output IAIN Palu

Judul III

Implementasi RAPBS dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Al-Azhar Palu

Palu, 2 - 3 - 2018

Mahasiswa,

RAHMAH M. KASIM  
NIM. 151030054

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

*Komunikasikan dengan Akmal untuk penitapan pembimbing !!!*

Pembimbing I : *Dr. Moh. Ali, M.Pd.*

Pembimbing II : *Dr. Jihan, M.Ag*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag  
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

A. MARKARMA, S.Ag., M.Th.I.  
NIP. 197112032005011001

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
NOMOR : 02 TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;  
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.  
c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;  
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;  
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;  
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;  
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;  
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 49/In.13/KP.07.6/01/2018 tentang Pengangkatan Pejabat Pelaksana Akademik Institut Agama Islam Negeri Pada Masa Jabatan 2017-2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):  
1. Dr. Muh. Ali, M.Pd.I  
2. Dr. Jihan, M.Ag  
Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:  
Nama : Rahmah M. Kasim  
Nomor Induk : 15.1.03.0054  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI RAPBS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA AL-AZHAR PALU."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Pada Tanggal : 9 Juli 2018



Mohamad Idhan, S. Ag., M. Ag.  
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 001 /In.13/F.I/PP.00.9/8/2018 Palu, 7 Agustus 2018  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. Moh. Ali, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Dr. Jihan, M.Ag (Pembimbing II)
3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu di- Palu

*Assalamu Alaikum War. Wab.*

Dalam rangka kegiatan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Rahmah M. Kasim  
NIM : 15.1.03.0054  
Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI RAPBS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA AL-AZHAR

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 08 Agustus 2018  
Jam : 10.00 wita – Selesai  
Tempat : Ruang Seminar Lt. 2 Ruang F

*Wassalam,*

a.n. Dekan  
Jurusan Manajemen  
Pendidikan Islam,



M. Markarna, S.Ag, M.Th.I  
NIP. 19711203 200501 1 001

**Catatan:**

Undangan ini di foto kopi sejumlah 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I.(dengan proposal skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan.
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap untuk Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221  
Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 20 /20

Nama : Rahmah M. Kasim  
NIM : 1511030054  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI.....)  
Judul : Implementasi RABBS Dalam Meningkatkan  
Mutu Pendidikan di Sma Al-Azhar Palu  
Tgl/Waktu Seminar : 08 Agustus 2018

No	Nama	NIM	Sem/Jur	TTD	Ket
1	Zahrotul Nissa	151030028	VII / MPI-II		
2	Muhammad Akbar	151020044	VII / PBA-I		
3	Badrawati	151020023	VII / PBA 1		
4	Hurlinda	151020037	VII / PBA 2		
5	Mutazillimin	15102000	VII / PBA 2		
6	Muspartida	151030031	VII / MPI 2		
7	Faisal	151030092	VII / MPI 2		
8	Anuran Aprilio Moor	151030046	VII / MPI 2		
9	Abdul Basit	151030052	VII / MPI 2		
10	Sri Israwati S. Gani	151030051	VII / MPI 2		
11	Andi Ariawan	151020010	VII / PBA I		
12	Sri Bawanti	1510300	VII / MPI 2		
13	Indriani	151030039	VII / MPI 2		
14	Hirung Dean	151030037	VII / MPI 2		
15	Agus Prastyo	151030036	VII / MPI 2		
16	Fahrul Gunawan	151030093	VII / MPI 2		

Mengetahui  
An. Dekan  
Ketua Jurusan MPI,

A. Markarma, S.Ag., M.Th.I.  
NIP. 19711203 200501 1 001

Pembimbing I,

NIP.

Pembimbing II,

NIP.



BERITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Palu tanggal 8 bulan Agustus tahun 20 18....., telah dilaksanakan Seminar

Proposal Skripsi:

N a m a

: Rahmah M. Kasim

NIM

: 15-1-03-0059

Jurusan

: Manajemen Pendidikan Islam (MPI).....

Judul Proposal Skripsi

: Implementasi RABBS Dalam Meningkatkan

: Mutu Pendidikan di SMA Al-Azhar Palu

: \_\_\_\_\_

: \_\_\_\_\_

Pembimbing

: I. Dr. Jihan, M.Ag

II. Dr. Moh. Ali, M.Pd.I

SARAN-SARAN PEMBIMBING

1. Dalam hasil penelitian nanti harus dilampirkan/dijelaskan  
Proses evaluasi dari implementasi RABBS
2. Pada Peningkatan Mutunya, fokuskan pada hal tertentu saja  
misalnya pada mutu proses dan mutu lulusan
3. Untuk mendapatkan data Peningkatan Mutu dari Segi RABBS,  
harus dilampirkan perbandingan APBS tahun sebelumnya dengan  
tahun ajaran yang berlangsung.

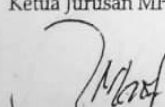
Palu,

20 \_\_\_\_\_

Mengetahui

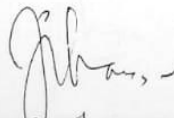
An. Dekan

Ketua Jurusan MPI,

  
A. Markarna, S.Ag., M.Th.I

NIP. 19711203 200501 1 001

Pembimbing I,

  
I. Dr. Jihan, M.Ag

NIP. 19770811 2003 12 2001

Pembimbing II,



NIP.

## TATA TERTIB SEMINAR

### A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslampar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

### B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembanding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

## KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : RAHMAT H. KASIM  
T.T.L : Kabinuang, 17 Oktober 1997  
NIM. : 15-1-03-0054  
JURUSAN : Manajemen Pendidikan Islam  
ALAMAT : Jl. P. S. 2




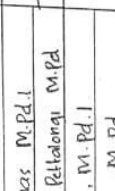

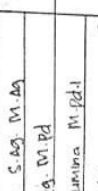
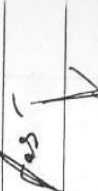
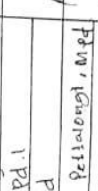

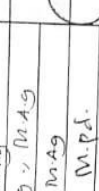

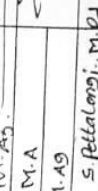
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALL

899

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINA.. PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAI. : RAHMATI M. KAEM  
NIM. : 15-1-03-0054  
JURUSAN : Manajemen Pendidikan Islam

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEI PEMBIMBING
1	Pada 18-07-2018	Rahiterani Ananda	Strategi guru kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada media pelajaran PAH di madrasah tarbiyah Muhammadiyah Nuku	1. Drs. Rusli Takaraz M.Pd.1 2. Dra Hj. Abuzahid Pettalangi M.Pd	
2	Pada 18-07-2018	ST Alhidla	Peningkatan kemampuan kreatifitas anak melalui permainan balok di TK Nurul Yaqin Palu	1. Dra. Relehal, M.Pd.1 2. Ruslam, S. Pd. M.Pd	
3	Jum'at 20-07-2018	Humarah	efektifitas program metode taraji kaitipate pada pembelajaran bahasa arab di kelas viii madrasah tarbiyah negeri 2 Tali tali	1. Dr. Mawamad Idris S.Ag. M.Ag 2. Andi Anisah S.Ag. M.Pd	
4	Jum'at 20-07-2018	Anjiu	Milai-milai pendidikan Islam yang terkandung dalam hadis: Mawadi' Sabtu Cosontala di Desa Burungy Kecamatan Tele Kab. Tojo Una-una	1. Drs. Cansuzia. P. Puluanina M.Pd.1 2. Salabudha S.Ag. M.Ag	
5	Pada 8-08-2018	Ramadhani Kasim	Implementasi RABES dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SMA Al-azhar	1. Dr. Moh. Ali. M.Pd.1 2. Dr. Jihan Mpd	
6	Jum'at, 01-02-2019	Nural Aulia Rahmah	Peran kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Ranirat Berap	1. Prof. Dr. H. Saiful Pettalangi, M.Pd 2. Hamka, S. Ag. M. Ag	
7	Jum'at, 01-02-2019	Agis Rustiani Putri	Efektifitas pengelolan kelas dalam meningkatkan kualitas budaya belajar di TK IT Al-Itiqat Masdarul Falaq Berap	1. Dr. Jihan, S. Ag. M. Ag 2. Ely, S. Ag. M. Ag	
8	6 Februari 2019	Fahria	Strategi baru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA 11 Kayuwatata	1. Dr. Gusnurib M.Pd. 2. Humeza S. Ag. M. Ag.	
9	Kamis 7 Februari 2019	Ahmad Tarjani	Manajemen kelas Sekolah dalam pembinaan sikap, keberingyapan peserta didik di SMA Negeri 4 Palu	1. Drs. Sahril, M. A 2. Hamka, S. Ag. M. Ag	
10	Kamis / 7 / 02 / 2019	Arps Tirka Nirwana	Aktualisasi Penelitian Agama Islam dalam menganalisis pesisir Peredaran Partikel di kalang peserta didik di MAN Dunsungla	1. Prof. Dr. H. Saiful Pettalangi, M.Pd 2. Hamka, S. Ag. M. Ag	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو  
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1543/In.13/E.I/PP.00.9/ 12 /2018  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk

Palu, 11 / Desember 2018

Menyusun Skripsi

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMA Al-Azhar Palu  
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama : Rahmah M. Kasim  
NIM : 15.1.03.0054  
Tempat Tanggal Lahir : Kabinuang, 17 Oktober 1997  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Alamat : Jl. Lasoso

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:

“ IMPLEMENTASI RAPBS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA AL-AZHAR PALU ”

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Jihan, M.Ag
2. Dr. Moh. Ali, M.Pd.I

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di SMA Al-Azhar Palu

Wasalam,



Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19720126 200003 1 001



**SMA AL-AZHAR  
MANDIRI PALU**

**SURAT KETERANGAN**

No. : 0025/I.24.3.5/SMA-AM/I/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhlis, M.Pd  
N I P : -  
Nama Unit Kerja : SMA Al-Azhar Mandiri Palu  
Jabatan : Wakasek Kesiswaan & Humas

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Rahmah M. Kasim  
N I M : 15.1.03.0054  
Tempat Tanggal Lahir : Kabinuang, 17 Oktober 1997  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah melaksanakan Observasi dan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Implementasi RAPBS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**" di SMA Al-Azhar Mandiri Palu pada tanggal 08 s/d 31 Januari 2019.

Demikian Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 31 Januari 2019  
Kepala Sekolah  
Wakasek Kesiswaan & Humas  
Akhlis, M.Pd

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

### JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Rahmah M. Kasim  
NIM: 15-1-03-0054  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Monev Mutu RPPS di  
Monev Mutu RPPS di  
di SMA Al-Azhar Palu

Pembimbing I : Dr. Muh. Ali, M.Pd-1  
Pembimbing II : Dr. Iwan, M.Ag

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	01 Agustus 2018	I	- Penelitian terdahulu - UU tentang standar - Mutu di perguruan - jelaskan pengertian - Mutu Pendidikan - secara keseluruhan - Pada kerangka Paktian - Dibantu Pengisian - dan masukkan PPSI KAPAS	
2	4 Agustus 2018		ACC	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3	5 Agustus 2018	I B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jarak spasi terlalu jauh</li> <li>fontsize di paragraf</li> <li>Penulisan footnote Alquran</li> <li>ada lagi dituliskan surahnya</li> </ul>	
4	6 Agustus 2018		ACC	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
5	13 Februari 2019	IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada Persewaan Pembimbing</li> <li>Paragrafnya tidak vertikal</li> <li>Ganti nama kepala</li> <li>Perpus</li> </ul>	
6	15 Februari 2019		ACC	
7	16 Februari 2019	IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tambahkan besaran</li> <li>Persen rencana anggaran</li> <li>sekolah</li> <li>pada bagian abstrak</li> <li>Penyusunan Permasalahannya</li> <li>tidak lagi dituliskan rumusan masalah tapi tujuan penelitian.</li> </ul>	
8	17 Februari 2019		ACC	



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS

Nama : Rahmah M. Kasim  
Tempat, Tanggal Lahir : Kabinuang, 17 Oktober 1997  
Alamat : Jl. Lasoso Lrg. 1  
NIM : 15.1.03.0054  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Nama Ayah : M. Kasim Kammi  
Nama Ibu : Hadisah  
Email : rahmagreat97@gmail.com  
FB : rahma keyi



### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

NO.	PENDIDIKAN	TAHUN	KETERANGAN
1.	MI NEGERI 2 TOLI-TOLI	2009	BERIJAZAH
2.	MTs NEGERI 2 TOLI-TOLI	2012	BERIJAZAH
3.	MAN 1 MAMUJU	2015	BERIJAZAH